



PT ASABRI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Laporan Auditor Independen**

PT ASABRI (PERSERO)

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
And Independent Auditors' Report***

PT ASABRI (PERSERO)
PT ASABRI (PERSERO)

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Suparyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:
 - a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia;
 - c. Piutang PSL program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

**PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

We the undersigned:

Name : Wahyu Suparyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : President Director

Name : Helmi I. Satriyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : Finance and Risk Management Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);
2. The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the year ended December 31, 2023 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age, Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:
 - a. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Old Age Savings ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
 - b. LMPMD THT program is in accordance with PMK 66/2021 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia;
 - c. PSL receivable THT program is in accordance with PMK 66/2021 which is measure based on the unearned value of receivable.
3. a. All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed;
- b. The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

4. We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Perseroan/For and on behalf of the Company,



WAHYU SUPARYONO
Direktur Utama/
President Director



HELMI L. SATRIYONO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00376/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT ASABRI (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASABRI (Persero) ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun dengan menggunakan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ASABRI (Persero) tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan sebagaimana dijabarkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT ASABRI (Persero) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory information. The financial statements are prepared using the basis of measurement as stated in Note 2b of the accompanying financial statements.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT ASABRI (Persero) as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b of the accompanying financial statements.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Penekanan Suatu Hal - Basis Akuntansi dan Pembatasan Penggunaan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang dasar penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk digunakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan meskipun dapat didistribusikan kepada pihak lain selain yang telah disebutkan di atas, laporan kami belum tentu cocok untuk digunakan oleh pihak lain tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Sebagai pengelola program akumulasi iuran pensiun, PT ASABRI (Persero) telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun ("laporan keuangan AIP") prajurit TNI, anggota Polri dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara terpisah pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang terdiri dari laporan dana bersih, perubahan dana bersih dan arus kas. Laporan keuangan AIP tersebut disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait laporan keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami telah mengaudit laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00250/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/II/2024 pada tanggal 29 Februari 2024 dengan opini bahwa laporan keuangan AIP tahun 2023 tersebut telah disusun sesuai dengan basis akuntansi

Emphasis of Matter - Basis of Accounting and Limitation of Use

As disclosed in Note 2b of the accompanying financial statements, which describe the basis for preparation of the financial statements which are prepared to comply with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. As a result, the accompanying financial statements are not necessarily suitable for other purposes. Our report is intended only for the use of the Government of the Republic of Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia, the Ministry of Stated-Owned Enterprise of Republic Indonesia, Indonesia National Armed, the Indonesian National Police, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia, Shareholders, Board of Commissioners and Directors of the Company, and although it can be distributed to parties other than the above mentioned parties, our report is not necessarily suitable for the use of these other parties. Our opinion is not modified with respect to these matter.

Other matter

As an accumulated of pension contribution program manager, PT ASABRI (Persero) has prepared a separately of financial statements of Accumulated of Pension Contributions' financial statements ("AIP' financial statements") of TNI forces, members of Polri, and ASN officer in the Ministry of Defense and the Indonesia National Police as of December 31, 2023 and for the year then ended consist of statement of net funds, changes of net funds, and cash flows. AIP financial statements have been prepared in accordance with accounting policies that are based on Minister of Finance Regulations on the AIP' financial statements which represents the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. We have audited AIP's financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended and have issued independent auditor's report No. 00250/2.1030/AU.6/08/1698-2/1/II/2024 on February 29, 2024 for an opinion that the 2023 AIP' financial statements were prepared in accordance with



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk tujuan penyajian dalam laporan keuangan terlampir, beberapa pos investasi AIP telah diukur kembali nilai wajarnya agar sesuai dengan basis pengukuran yang digunakan PT ASABRI (Persero).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

the comprehensive basis of accounting other than Financial Accounting Standards in Indonesia. For the purposes of the presentation in the accompanying financial statements, some of AIP's investment account have been remeasured at fair value in accordance with the basis of measurement used by PT ASABRI (Persero).

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*





Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang:				Receivables:
Piutang premi PSL				Premium PSL Receivables
Piutang premi				Premium Receivables
Piutang hasil investasi				Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi				Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain				Other Receivables
Properti investasi				Investment properties
Aset tetap dan aset hak-guna - bersih				Fixed assets and right-of-used assets - net
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Aset pembayaran pensiun				Pension payment assets
Aset lain-lain				Other assets
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain				Accrued expenses and other payables
Utang investasi				Investment payables
Utang pajak				Taxes payables
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
Akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension contribution
Liabilitas pembayaran pensiun				Pension payment liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Liabilitas manfaat polis masa depan				Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim				Estimated claim liabilities
Utang klaim				Claim payables
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis				Total liabilities to policyholders
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per lembar saham - modal dasar				per share - authorised
500.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh				500,000 shares, issued and fully paid
200.000 lembar saham				200,000 share
Saldo laba yang telah dicadangkan:				Appropriated retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated -
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - setelah pajak				Unrealized loss on available-for-sale marketable securities - net
Surplus revaluasi aset				Assets revaluation surplus
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Hasil investasi:				Investment income:
Program THT, JKK, dan JKm				THT, JKK, and JKm Program
Program akumulasi iuran pensiun				Accumulation of pension program
Pendapatan lain-lain				Other income
JUMLAH PENDAPATAN				TOTAL INCOME
Pengembalian hasil				Return on investment
investasi akumulasi iuran pensiun				income accumulation of pension
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH				TOTAL INCOME NET
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
Kenaikan liabilitas				Increase in liabilities
manfaat polis masa depan				for future policy benefits and
dan estimasi liabilitas klaim				estimated claim liabilities
Penggantian biaya operasional				Reimbursement of pension
penyelenggaraan pensiun				operation cost
Beban umum dan administrasi				General and administrative
JUMLAH BEBAN				expenses
				TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban pajak kini				Income tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan				Deferred tax benefit (expense)
LABA BERSIH TAHUN				NET PROFIT
BERJALAN				FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Keuntungan				Gain on revaluation
revaluasi aset tetap				of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan				Remeasurements of post
pascakerja				employment benefit
Efek pajak terkait				Related tax effect
Pos-pos yang akan				Items that will be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum				Unrealised gain (loss) on
direalisasi atas efek-efek				available-for-sale
yang tersedia untuk dijual				marketable securities
Efek pajak terkait				Related tax effect
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain tahun				income for the year,
berjalan, setelah pajak				net of tax
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Surplus revaluasi aset/ Assets revaluation surplus	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain (loss) on available for sale marketable securities	Jumlah ekuitas/ Total equity
		Yang belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Yang telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021						Balance as of December 31, 2021
Penyesuaian tahun berjalan						Current year adjustment
Laba bersih tahun berjalan						Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual						Unrealised loss on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali imbalan pascakerja						Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan revaluasi aset tetap						Gain on revaluation of fixed assets
Elek pajak terkait						Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022						Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan						Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual						Unrealised Gain on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali imbalan pascakerja						Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan revaluasi aset tetap						Gain on revaluation of fixed assets
Elek pajak terkait						Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023						Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

**PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi			Proceeds from premium
Pembayaran klaim			Payment of claim
Pembayaran beban usaha			Payment of operating expense
Pembayaran pajak			Payment of tax
Penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun			Reimbursement of pension operation cost
Pendapatan <i>flagging</i>			Flagging income
Pendapatan pinjaman polis			Proceeds from policy loans
Penerimaan imbalan jasa AIP			Proceeds from AIP
Lain-lain			Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi			Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi			Investment income
Penempatan investasi			Placement of investments
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud			Purchase of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa			Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK			NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN			CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN			CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 35

Additional information of cash flow presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhanThe accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero), yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan pegawai

1. General Information

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated 31 July 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated 17 December 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated 30 December, 1992 and was approved by the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated 24 July 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No.16 year 2008 dated 27 August 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No.AHU-74528.AH.01.02.TAHUN 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders Resolution and Amendment of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Indonesian National Army (TNI), members of the Indonesian National Police (POLRI), and Civil Government Officer

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

- 1) Tabungan Hari Tua (THT)
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 3) Jaminan Kematian (JKm)
- 4) Pensiun:
 - Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun (AIP)
 - Pembayaran Pensiun

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Soetoyo No. 11 Jakarta, 13630 dan memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki 511 dan 498 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

(ASN) of Administrative State in the Minister of Defence and the Indonesian National Police. The Company held a social insurance program, which includes:

- 1) Tabungan Hari Tua (THT)
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
- 3) Jaminan Kematian (JKm)
- 4) Pension:
 - Managing Accumulation of Pension Contribution (AIP)
 - Pension Payment

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. Mayjen Soetoyo No. 11 Jakarta, 13630 and has 1 main branch office and 32 branch offices in Indonesia. The Company has 511 and 498 employees as at December 31, 2023 and 2022 (unaudited).

As of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

**2023 dan 2022/
2023 and 2022**

Fary Djemy Francis
Budi Priyono*
I Nengah Putra Winata
Ari Dono Sukmanto**
Rofyanto Kurniawan

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur SDM dan Hukum
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Investasi
Direktur Hubungan
Kelembagaan

Wahyu Suparyono
Sri Ainin Muktirizka
Helmi I. Satriyono
Jeffrey Haryadi P. Manullang
Khaidir Abdurrahman

Board of Directors:

President Director
HR and Legal Director
Finance and Risk
Management Director
Investment Director
Institutional Relations
Director

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**) Bertugas sampai dengan 6 November 2023

*) In the process of fit and proper test by Financial Service Authority (OJK)

**) Serving until November 6, 2023

2. Kebijakan Akuntansi yang Material**2. Material Accounting Policies****a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

a. Statement of Compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Notes 2b below.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, Perseroan menghitung LMPMD Program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") disajikan berdasarkan nilai sisa tagihan.

Perseroan menghitung LMPMD program THT pada tahun 2023 dan 2022 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 dan Surat Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagaimana dijelaskan pada di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The 2023 and 2022 financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua Program, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

1. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Based on PMK 66/2021, the Company calculates the THT Program LMPMD using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are presented based on the residual value of the invoice.

The company calculates the LMPMD of the THT program in 2023 and 2022 using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through Letter Number S-1013/MK.02/2023 dated December, 8 2023 and Number S-49/MK.02/2022 dated January 30, 2022.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. As explained above, Company prepared the financial statements as of December 31, 2023 dan 2022 and for the years ended on that date only in accordance with the basis for preparing

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b di atas.

the financial statements as described in Note 2b above.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which became effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Related to Proceeds Before Intended Use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards has no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Instrumen keuangan**i. Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laba rugi dan disajikan sebagai hasil investasi.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam hasil investasi. Pendapatan/(kerugian) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi disajikan sebagai hasil investasi.

d. Financial instruments**i. Financial assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets measured at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets; and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value measured through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are presented as investment income.

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Investment income/(loss) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are presented in investment income.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

3. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value measured through profit or loss.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai hasil investasi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

4. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recorded in profit or loss as investment income.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

4. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Company

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/Classes (as determined by the Company)	Sub-Golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities	Saham/ Shares
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan bank/Cash on hands and in banks	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets available for sale	Aset lain-lain/Other assets
Efek-efek/ Marketable securities			Obligasi/Bonds
			Reksa dana/Mutual Funds
			Dana Investasi Real Estate/ Real Estate Investment Funds
		Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Efek-efek/ Marketable securities
Medium Term Notes (MTN)			
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset/ Collective Investment Contract Assets Backed Securities			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Akrua dan utang lain-lain/ Accrued expenses and other payables	
		Utang investasi/Investment payables	

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price, or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes on Indonesia Stock Exchange for shares, and net asset value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan adalah harga penawaran.

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp15.416 dan Rp15.731 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp15,416 and Rp15,731 respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Produk-produk dari Perseroan dibagi
berdasarkan kategori sebagai berikut:

The Company's products are divided into the
following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefit
Produk tradisional/ Traditional products	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. / Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manfaat program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
Iuran program THT terdiri atas:
 - a. Iuran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak.
 - b. Iuran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, maintaining, and measuring the profitability of its insurance contract.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Benefits program

1. Tabungan Hari Tua (THT)
Contribution THT program consists of:
 - a. Participants Contribution amounting to 3.25% of basic salary plus spouse and child allowances.
 - b. Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Jaminan Kematian (JKm)
Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Untuk tahun 2023, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan sebagaimana diatur dalam PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

3. Jaminan Kematian (JKm)
JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion, and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

For 2023, the Company calculates the liability for future policy benefits using the method and assumptions approved by the Minister of Finance as stipulated in PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

g. Investasi

g. Investments

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

Perseroan mengkonsolidasikan reksa dana terproteksi dimana Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

The Company consolidates protected mutual funds which the Company has direct or indirect control over the respective mutual funds.

Pada tanggal pelaporan, Perseroan menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

At the reporting date, the Company presents the mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Company and as investment in mutual fund for portion owned by third parties.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale, and held-to-maturity financial assets. See Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss, available-for-sale and held-to-maturity.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 66/PMK.02/2021, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 66/PMK.02/2021, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 13 "Properti investasi".

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 13 "Investment properties".

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 16, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. Investment properties are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the income statement as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years. Land is stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 16, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	Buildings
Kendaraan kantor	5	Office vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perabot kantor	5	Office furnitures and fixtures
Perlengkapan kantor	5	Office inventories
Perlengkapan lain-lain	4	Other inventories
Komputer dan perangkat keras	5	Computer and hardware

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Right-of-use-assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right-of-use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset-hak guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program perangkat lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program perangkat lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal certificate of Land Use Title ("HGB") are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8% dari penghasilan bulanan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8%, respectively of preset monthly earnings.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk evaluasi terhadap surat ketetapan pajak dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

I. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

m. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the reporting entity).

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) has control or joint control of the reporting entity;*
 - b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);*

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1);
- g) Orang yang diidentifikasi dalam poin 1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat Pensiun.

Penggantian BOP Pembayaran Pensiun tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 224 tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan

- b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- c) Both entities are joint ventures of the same third party;

- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1);

- g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

- h) The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

n. Reimbursement of Pension Operating Cost

Reimbursement of Pension Operating Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulated Contribution PNS Fund in order to manage the PNS pension program.

Reimbursement of Operating Costs in 2023 based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 224 of 2023 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2023, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2023. This regulation is effective from its promulgation on July 5, 2023.

Penggantian BOP Tahun 2022 Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 336 tahun 2022 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2022, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 15 September 2022.

Reimbursement of Operating Costs in 2022 Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 336 of 2022 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Payment of Pension Benefits Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2022, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2022. This regulation is effective as of its promulgation on September 15, 2022.

o. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

o. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments; and
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:**a. Cadangan teknis**

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:**a. Technical reserves**

Technical reserves are recorded in the statement of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits dan estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation and others (see Notes 2k and 17).

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi reviu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's profit or loss.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**f. Nilai wajar dari aset tetap dan properti investasi**

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap dan properti investasi berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direvisi oleh Direksi.

f. Fair value of fixed assets and investment properties

Management appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets and investment properties. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Directors.

4. Kas dan Bank**4. Cash on Hand and in Banks**

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas			Cash
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Kantor Pusat			Head Office
Kantor Cabang			Branch Office
Jumlah Kas			Total Cash
Kas pada Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Jumlah			Total
Program JKK			JKK Program
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah			Total
Program JKm			JKm Program
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah			Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Jumlah Bank			Total Banks
Jumlah Kas dan Bank			Total Cash and Banks

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**5. Deposito Berjangka****5. Time Deposits**

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk			PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Program JKK			Program JKK
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Program JKm			JKm Program
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Jumlah			Total
Jumlah Deposito Berjangka			Total Time Deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2023 berkisar 6,25% sampai dengan 7,35% dan selama tahun 2022 berkisar 3,5% sampai dengan 6,25% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The interest rate on time deposits during 2023 ranges from 6.25% to 7.35% and in during 2022 ranges from 3.5% to 6.25% per year. The period of time deposit placement ranges from 1 (one) month to 12 (twelve) months.

6. Efek-Efek**6. Marketable Securities**

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Rupiah			Rupiah
- Saham	536,546	691,526	Shares -
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Rupiah			Rupiah
- Obligasi	4,172,098	3,899,090	Bonds -
- Reksa dana	1,484,923	1,581,938	Mutual funds -
- Dana Investasi Real Estate	91,700	127,070	Real Estate Investment Funds -
- Saham	79,928	100,214	Share -
- Medium Term Notes (MTN)	60,203	60,000	Medium Term Note (MTN) -
- Kontrak Investasi Kolektif			Collective Investment Contract -
Efek Beragunan Aset	7,850	14,520	Asset Backed Securities
	<u>5,896,702</u>	<u>5,782,832</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Obligasi	174,760	166,228	Bonds -

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah - Obligasi			Held-to-maturity: Rupiah Bonds -

Jumlah**Total**Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi terdiri dari:Marketable securities at fair value through profit
or loss consist of the followings:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saham			Shares
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk
PT Sidomulyo Selaras Tbk			PT Sidomulyo Selaras Tbk
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)			Others (each below Rp10 Billion)
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Saham			Total Shares

Efek-efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available for sale securities consist of the
followings:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saham			Shares
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Notes 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Rimo Catur Lestari Tbk			PT Rimo Catur Lestari Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk
PT Sanurhasta Mitra Tbk			PT Sanurhasta Mitra Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
PT Hotel Mandarin Regency Tbk			PT Hotel Mandarin Regency Tbk
PT Ayana Land International Tbk			PT Ayana Land International Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk			PT Sitara Propertindo Tbk
PT Meta Epsi Tbk			PT Meta Epsi Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Saham			Total Shares

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Program THT			Program THT
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
PT Medco Energi International Tbk			PT Medco Energi International Tbk
PT KB Finansia Multi Finance			PT KB Finansia Multi Finance
Program JKK			JKK Program
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
Program JKm			JKm Program
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
Jumlah			Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Obligasi			Total Bonds

	2023 Rp	2022 Rp	
Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN)
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Jumlah Medium Term Notes (MTN)			Total Medium Term Notes (MTN)

	2023 Rp	2022 Rp	
Reksa dana			Mutual Funds
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Insight Investment Management			PT Insight Investment Management
PT Asia Raya Kapital			PT Asia Raya Kapital
PT EMCO Asset Management			PT EMCO Asset Management
PT Mega Capital Investama			PT Mega Capital Investama
PT Recapital Asset Management			PT Recapital Asset Management
PT Pool Advista Aset Manajemen			PT Pool Advista Aset Manajemen
PT Oso Manajemen Investasi			PT Oso Manajemen Investasi
PT Victoria Manajemen Investasi			PT Victoria Manajemen Investasi
PT Aurora Asset Management			PT Aurora Asset Management

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Reksa dana			Mutual Funds
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Lautandhana Investment Management			PT Lautandhana Investment Management
PT Danareksa Investment Management			PT Danareksa Investment Management
PT Syailendra Capital			PT Syailendra Capital
PT Treasure Fund Investama			PT Treasure Fund Investama
PT Millenium Capital Management			PT Millenium Capital Management
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT Corfina Capital			PT Corfina Capital
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Reksa dana			Total Mutual Fund
	2023 Rp	2022 Rp	
Dana Investasi Real Estate			Real Estate Investment Funds
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Ciptadana Asset Management			PT Ciptadana Asset Management
Jumlah Dana Investasi Real Estate			Total Real Estate Investment Funds
	2023 Rp	2022 Rp	
Kontrak Investasi Kolektif			Collective Investment Contract
Efek Beragun Aset			Asset Backed Securities
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Jumlah Kontrak Investasi Kolektif			Total Collective Investment Contract
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:			Held to maturity securities consist of the followings:
	2023 Rp	2022 Rp	
Obligasi			Bonds
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Jumlah Obligasi			Total Bonds

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Based on maturity as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			No contractual maturity
1 - 5 tahun			1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Jumlah			Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Based on remaining period of maturity as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tidak memiliki kontrak jatuh tempo			No contractual maturity
1 - 3 bulan			1 - 3 months
3 - 12 bulan			3 - 12 months
1 - 5 tahun			1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun			More than 5 years
Jumlah			Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per year are as follows:

	2023 %	2022 %	
Persentase Rupiah			Percentage Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
Medium Term Notes			Medium Term Notes
Kontrak Investasi Kolektif			Collective Investment Contract
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah			Government Bonds

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian peringkat obligasi dan MTN yang dimiliki Perseroan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebagai berikut: *Ratings of obligation and MTN owned by the Company based on PT Pemeringkat Efek Indonesia are as follows:*

	2023	2022	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	idAAA	idAAA	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT KB Finansia Multi Finance	idAAA	-	PT KB Finansia Multi Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)	idAA	-	PT Danareksa (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	idBBB-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	idB	idD	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	idCCC	idBBB	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	Not Rated	idD	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

Below is the details balances of the Company's marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dimiliki langsung			Directly owned
Dimiliki melalui reksadana			Owned through mutual fund
Jumlah			Total

7. Piutang**7. Receivables**

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang premi PSL			Premium PSL receivables
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Piutang premi			Premium receivables
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Piutang Premi			Total Premium Receivables
Piutang hasil investasi			Investment Income Receivables
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Piutang kupon MTN			Coupon receivables of MTN

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang kupon kontrak investasi kolektif efek beragun aset			Coupon receivables of collective investment contract asset backed securities
Program JKK			JKK Program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Program JKm			JKm Program
Piutang kupon obligasi			Coupon receivables of bonds
Piutang bunga deposito berjangka			Interest receivables of time deposits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah			Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Piutang bunga dan kupon			Interest and Coupon receivables
Program JKK			JKK Program
Piutang bunga dan kupon			Interest and Coupon receivables
Program JKm			JKm Program
Piutang bunga dan kupon			Interest and Coupon receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah			Total
Jumlah Piutang Hasil Investasi			Total Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi			Investment management receivables
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Pengelolaan investasi program AIP			Managing investment of AIP
Piutang lain-lain			Other Receivable
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Jumlah piutang lain-lain			Total other receivables
Jumlah			Total

Piutang premi *Past Service Liability (PSL)* tahun 2023 sebesar Rp5.171.631 dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

Past Service Liability (PSL) premium receivables for 2023 amounting to Rp5,171,631 were recorded by the Company based on the Letter of the Minister of Finance Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* for the Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Desember 2023, Perseroan mengakui piutang premi PSL sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2023 ("PMK 86/2023") tanggal 1 September 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/POLRI yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) dimana UPSL diakui dengan metode dan asumsi aktuarial yang disetujui Menteri Keuangan. Pada tanggal 8 Desember 2023 terbit Surat Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 yang menetapkan asumsi tingkat bunga aktuarial sebesar 7,5%.

Piutang premi *Past Service Liability* (PSL) tahun 2022 sebesar Rp4.550.264 dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* (UPSIL) Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022.

Pembayaran atas piutang premi PSL tahun 2022 telah diterima pada tanggal 24 November 2022, 12 Desember 2022, dan 20 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.000.000, Rp1.280.000, dan Rp2.270.264.

Penetapan UPSL 2022 berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode, asumsi, dan data peserta yang disetujui oleh Menteri Keuangan, besaran UPSL Program THT pada PT ASABRI (Persero) per 1 Januari 2013 sebagai akibat dari perubahan formula sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 14 Tahun 2013 tentang Besaran Manfaat Asuransi ASABRI. Pada tanggal 30 Januari 2022 terbit Surat Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022 yang menetapkan asumsi tingkat bunga aktuarial sebesar 9,5%.

In December 2023, the Company recognized PSL premium receivables in accordance with Minister of Finance Regulation Number 86 of 2023 ("PMK 86/2023") dated September 1, 2023 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculating, Acknowledging, and Paying *Unfunded Past Service Liability* Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, POLRI Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/POLRI implemented by PT ASABRI (Persero) where UPSL is recognized with actuarial methods and assumptions approved by the Minister of Finance. On December 8, 2023, the Minister of Finance Letter Number S-1013/MK.02/2023 concerning the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the 2023 THT Program stipulates the assumption of an actuarial interest rate of 7.5%.

Past Service Liability (PSL) premium receivables for 2022 amounting to Rp4,550,264 were recorded by the Company based on the Letter of the Minister of Finance Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 concerning the Determination of *Unfunded Past Service Liability* (UPSIL) for the Tabungan Hari Tua Program at PT ASABRI (Persero) in 2022.

Payment of PSL premium receivables for 2022 has been received on November 24, 2022, December 12, 2022, and December 20, 2023, amounting to Rp1,000,000, Rp1,280,000, and Rp2,270,264, respectively.

The determination of UPSL 2022 is based on the results of calculations using methods, assumptions, and participant data approved by the Minister of Finance, the amount of UPSL THT Program at PT ASABRI (Persero) as of January 1, 2013 as a result of changes in the formula as stipulated in the Minister of Defense Regulation Number 14 of 2013 concerning the Amount of ASABRI Insurance Benefits. On January 30, 2022, the Minister of Finance Letter Number S-49/MK.02/2022 concerning Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the THT Program at PT ASABRI (Persero) in 2022 stipulates an actuarial interest rate assumption of 9.5%.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**8. Aset Lain-lain****8. Other Assets**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Party (Note 31)
Program THT			THT Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Piutang pinjaman			Loan receivables
Saham <i>Delisting</i>			Shares delisting
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk			PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk
Piutang atas properti terbengkalai			Receivable of abandoned property
Uang muka pajak			Tax advance
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Piutang pinjaman polis			Policy loan receivables
Piutang jasa <i>flagging</i>			Flagging services receivables
Lain-lain			Others
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			Total - net

- Piutang pinjaman sebesar merupakan pembelian condotel di Bali dari PT Danau Winata Indah pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2017, PT Danau Winata Indah dinyatakan pailit oleh pengadilan dan tidak dapat melanjutkan progres pembangunan condotel. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan melakukan penurunan nilai pembelian tersebut sebesar sehingga nilai piutang menjadi sebesar sesuai dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, kondisi terkini atas hal-hal yang berkaitan dengan PT Danau Winata Indah (dalam pailit), sebagai berikut:

1. Telah terdapat 5 (lima) kali upaya penjualan di muka umum (lelang) oleh Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit), pada tanggal 14 Desember 2021, 23 Maret 2022, 9 Agustus 2022, 13 Januari 2023, dan 4 April 2023 pada KPKNL Denpasar dengan hasil lelang Tidak Ada Peminat (TAP);

- The loan receivable of is the purchase of condotel in Bali from PT Danau Winata Indah in 2015. At the end of 2017, PT Danau Winata Indah was declared bankrupt by the court and could not continue the progress of condotel construction. Based on the bankruptcy decision, the Company decreased the value of the purchase by so that the value of receivables amounted to in accordance with the recoverable value of the asset. In 2017, the Company reclassified these assets from investment properties to other assets.

As of the issuance date of the financial statements, the current condition of matters related to PT Danau Winata Indah (in bankruptcy), as follows:

1. There have been 5 (five) public sales attempts (auctions) by the Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), on December 14, 2021, March 23, 2022, August 9, 2022, January 13, 2023, and April 4, 2023 at the KPKNL Denpasar with the results Bought-In;

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Pada 5 Agustus 2022, Perseroan digugat oleh saudara Sutrisno Lukito melalui Pengadilan Jakarta Timur terkait dengan Akta Kesepakatan Bersama Nomor 03 tahun 2019 dan Akta Pengakuan Utang dengan Jaminan Nomor 04 tahun 2019, dengan gugatan bahwa kedua akta tersebut merupakan cacat hukum dan perlu dibatalkan demi hukum karena akta terkait dibuat setelah PT Danau Winata Indah diputuskan kepailitannya; dan
 3. Persidangan atas gugatan pada poin 2 (dua), di tingkat pertama Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengabulkan gugatan Penggugat melalui putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No.437/PDT.G/2022/PN.JKT.TIM tanggal 24 Januari 2023. Selanjutnya Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan hasil putusan, yaitu menguatkan putusan pengadilan pada tingkat pertama sehingga atas hasil putusan sidang tingkat pertama dan banding tersebut, sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan sedang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.
- Piutang atas properti terbengkalai merupakan pembelian Apartemen Paragon Square sebanyak 33 unit Satuan Rumah Susun Hunian Paragon Square Mall, Apartment Adanami dan Hotel di Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Kota Tangerang dengan status Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Bpk. Frid Razalee dengan Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 20 Juni 2016 dengan nilai investasi sebesar Rp8.000. Pada tahun 2017, PT Broadbiz Asia selaku developer Apartemen Paragon Square diputus pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta sehingga apartemen tersebut tidak dapat beroperasi hingga saat ini. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan mengakui rugi penurunan nilai atas piutang sebesar Rp8.000 sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.
2. On August 5, 2022, The Company was sued by Sutrisno Lukito through the East Jakarta Court to Deed of Mutual Agreement Number 03 of 2019 and Deed of Debt Recognition with Guarantee Number 04 of 2019, with the lawsuit that both deeds are legal defects and need to be canceled for the sake of law because the related deeds were made after PT Danau Winata Indah was decided on bankruptcy; and
 3. Referring to the lawsuit on point 2 (two), in the first instance the East Jakarta District Court Judges granted the Plaintiff's claim through the East Jakarta District Court decision No. 437/PDT. G/2022/PN. JKT. TIM on January 24, 2023. Furthermore, the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with the result of the decision, which is to uphold the decision of the court in the first instance so that on the results of the first instance trial decision and appeal, until December 31, 2023, the Company is in the process of Cassation at the Supreme Court.
- Receivables of abandoned properties represent the purchase of Paragon Square Apartments for 33 units of Paragon Square Mall Residential Flats, Adanami Apartments and Hotels on Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71 Tangerang City with the status of a Sale and Purchase Agreement (PPJB) between Mr. Frid Razalee with the Company which was signed on June 20, 2016 with a total investment value of Rp8,000. In 2017, PT Broadbiz Asia as the developer of the Paragon Square Apartment was declared bankrupt by the Commercial Court at the Jakarta District Court so that the apartment cannot operate until now. Based on the bankruptcy decision, the Company recognized impairment loss on receivables amounting of Rp8,000 in accordance with the non-recoverable amount and reclassified the assets from investment property to other assets.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Saham *delisting* merupakan aset investasi saham yang direklasifikasi ke aset lain-lain karena tidak memenuhi kriteria investasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dikarenakan saham tersebut sudah tidak tercatat lagi di BEI. Perseroan telah mengakui rugi penurunan nilai atas saham *delisting* sebesar Rp34.565 sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari investasi saham ke aset lain-lain.
- Uang muka pajak merupakan pajak penghasilan pasal 28 (a) untuk tahun 2018 dan uang muka atas PPN masing-masing sebesar Rp288 dan Rp369. Pada tahun 2023, atas uang muka penghasilan 28 (a) untuk tahun 2018 tidak ada pemindahbukuan.
- Delisted shares are stock investment assets that are reclassified into other assets because they do not meet the investment criteria in accordance with the Minister of Finance Regulation Number 66/PMK.02/2021 of 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting for the Implementation of Tabungan Hari Tua Programs, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Army Soldiers, and Members of the National Police of the Republic of Indonesia because the shares have been no longer listed on IDX. The Company has recognized an impairment loss on delisted shares of Rp34,565 in accordance with the unrecoverable value and reclassified the asset from stock investment to other assets.*
- The tax advance is article 28 (a) income tax for 2018 and the down payment on VAT of Rp288 and Rp369 respectively. In 2023, on the 28(a) income advance for 2018 there will be no bookkeeping.*

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan kantor					Buildings
Tanah dalam Pelaksanaan					Land in Progress
Bangunan dalam Pelaksanaan					Buildings in Progress
Jumlah					Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan					Buildings
Jumlah					Total
Nilai buku bersih					Net book value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah					Land
Bangunan kantor					Buildings
Tanah dalam Pelaksanaan					Land in Progress
Bangunan dalam Pelaksanaan					Buildings in Progress
Jumlah					Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan					Buildings
Jumlah					Total
Nilai buku bersih					Net book value

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanah			Land
Tanah Jimbaran Hijau			Land in Jimbaran Hijau
Tanah Jalan SMA 14			Land in SMA 14 Street
Tanah PT Bulan Terang Utama			Land of PT Bulan Terang Utama
Tanah Serba Guna			Land of Serba Guna
Tanah Eks Kantor Cabang Malang			Land of Ex-Branch Office in Malang
Tanah Eks Kantor Cabang Madiun			Land of Ex-Branch Office in Madiun
Tanah Pintu Air			Land of Pintu Air
Jumlah Tanah			Total Land
Tanah dalam Pelaksanaan			Land in Progress
Tanah Perumahan Topaz Residence			Land in Perumahan Topaz Residence
Jumlah Tanah dalam Pelaksanaan			Total Land in Progress
Jumlah Tanah			Total Land
	2023 Rp	2022 Rp	
Bangunan			Buildings
Nifarro Park Office Tower			Nifarro Park Office Tower
Ruko PT Bulan Terang Utama			PT Bulan Terang Utama Shophouse
Perumahan Topaz Residence			Topaz Residence (Residential)
The Hive Condotel			The Hive Condotel
Villa Royal Purnama			The Royal Purnama Villa
Gedung Serba Guna			Serba Guna Building
			Shophouse of
Ruko Eks Kantor Cabang Madiun			Ex-Branch Office in Madiun
Gedung Pintu Air			Pintu Air Building
			Shophouse of
Ruko Eks Kantor Cabang Malang			Ex-Branch Office in Malang
Jumlah Bangunan			Total Buildings
Bangunan dalam Pelaksanaan			Buildings in Progress
Apartemen Grand Dika City			Grand Dika City Apartment
Perumahan Topaz Residence			Topaz Residence (Residential)
Jumlah Bangunan dalam Pelaksanaan			Total Buildings in Progress
Jumlah Bangunan			Total Buildings
Jumlah Tanah dan Bangunan			Total Land and Buildings

Penyusutan properti investasi disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of investment properties is presented as part of general and administrative expenses (Notes 29).

Properti investasi yang dimiliki Perseroan berupa gedung, apartemen, perumahan, villa, kondotel, perkantoran, dan tanah.

Investment properties owned by the Company are buildings, apartments, housing, villas, condotels, offices, and vacant land.

Pada tahun 2022, terdapat pelepasan properti investasi berupa 10 unit ruko kepada PT Bulan Terang Utama sebagai bentuk penyelesaian kewajiban investasi dalam pembangunan ruko di perumahan Bulan Terang Utama, Malang sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama nomor SPKS/PU.01.08/139-AS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Penyelesaian Kewajiban Investasi dalam Pembangunan

In 2022, there is a disposal of investment properties in the form of 10 shophouses to PT Bulan Terang Utama as a form of settlement of investment obligations in the construction of shophouses in the Bulan Terang Utama housing, Malang in accordance with the Cooperation Agreement number SPKS/PU.01.08/139-AS/VIII/ 2022 dated August 31, 2022 concerning Settlement of Investment Obligations in Construction of

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ruko di Perumahan Bulan Terang Utama, Malang. Atas pelepasan ini, Perseroan mencatat laba pelepasan sebesar Rp4.599 pada pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi.

Pada tahun 2022, terdapat reklasifikasi atas properti investasi Apartemen Paragon Square ke aset lain-lain sebesar nilai buku

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00019/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dengan nilai total sebesar

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00085/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00096/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dengan nilai total sebesar

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Shophouses in Bulan Terang Utama Housing, Malang. On this disposal, the Company recorded a gain on disposal amounted to Rp4,599 in other income in the income statement.

In 2022, there is a reclassification of the Paragon Square Apartment investment property to other assets amounted to

The fair value of investment properties as of December 31, 2023 was determined based on assessment of the independent appraiser of Febriman Siregar dan Rekan through its report No. 00019/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2024 dated February 13, 2024 with a total value of

The fair value of investment properties as of December 31, 2022 was determined based on assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00085/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00096/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 dated February 1, 2023 with a total value of

Management believes that there is no indication of impairment on that investment properties.

10. Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih**10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets – Net**

31 Desember 2023/December 31, 2023							
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah						Land	
Bangunan kantor						Buildings	
Kendaraan kantor						Office vehicles	
Peralatan kantor						Office equipment	
Perabot kantor						Office furniture and fixtures	
Perlengkapan kantor						Office inventories	
Perlengkapan lain-lain						Other inventories	
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware	
Pekerjaan dalam pelaksanaan						Construction in progress	
Aset Hak Guna						Right of Use Asset	
Kendaraan						Vehicles	
Alat mesin kantor						Office machine tools	
Jumlah						Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan kantor						Buildings	
Kendaraan kantor						Office vehicles	
Peralatan kantor						Office equipment	
Perabot kantor						Office furniture and fixtures	
Perlengkapan kantor						Office inventories	
Perlengkapan lain-lain						Other inventories	
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware	
Aset Hak Guna						Right of Use Asset	
Kendaraan						Vehicles	
Alat mesin kantor						Office machine tools	
Jumlah akumulasi penyusutan						Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih						Net book value	

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan kantor						Office vehicles
Peralatan kantor						Office equipment
Perabot kantor						Office furniture and fixtures
Perlengkapan kantor						Office inventories
Perlengkapan lain-lain						Other inventories
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware
Pekerjaan dalam pelaksanaan						Construction in progress
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
Kendaraan						Vehicles
Alat mesin kantor						Office machine tools
Jumlah						Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan kantor						Office vehicles
Peralatan kantor						Office equipment
Perabot kantor						Office furniture and fixtures
Perlengkapan kantor						Office inventories
Perlengkapan lain-lain						Other inventories
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware
Aset Hak Guna						Right of Use Asset
Kendaraan						Vehicles
Alat mesin kantor						Office machine tools
Jumlah akumulasi penyusutan						Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih						Net book value

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00125/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 - 00165/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 tanggal 07 Februari 2024 dengan nilai total sebesar

The fair value of land and buildings as of December 31, 2023 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00125/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 - 00165/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2024 dated February 07, 2024 with a total value of

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman, Azis, dan Rekan dalam laporan No. 00032/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00072/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 tanggal 26 Januari 2023 dengan nilai total sebesar

The fair value of land and buildings as of December 31, 2022 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Firman, Azis, dan Rekan through its report No. 00032/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 - 00072/2.0069-01/PI/08/0256/1/II/2023 dated January 26, 2023 with a total value of

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- Kondisi pasar;
- Lokasi;
- Karakteristik fisik;
- Karakteristik tanah.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

- Type and right on property;
- Market condition;
- Location;
- Physical characteristic;
- Land characteristic.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan mengasuransikan seluruh aset tetapnya atas bangunan, dengan jenis pertanggungan gempa bumi, kebakaran, kerusakan, banjir, serta semua risiko kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan total nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar

The Company insures all of its fixed assets on buildings, with the types of coverage for earthquakes, fires, riots, floods, and all risks to third parties, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika with a total coverage value as of Desember 31, 2023 and 2022 amounted , respectively.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

31 Desember 2023/December 31, 2023			Land Buildings
Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation Rp	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation Rp	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation Rp	
Tanah			
Bangunan			
31 Desember 2022/December 31, 2022			Land Buildings
Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation Rp	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation Rp	Kerugian revaluasi/ Loss on revaluation Rp	
Tanah			
Bangunan			

Kenaikan (penurunan) nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2023/December 31, 2023

Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	------------------------

Tanah
Bangunan

Land
Buildings

31 Desember 2022/December 31, 2022

Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp
-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	------------------------

Tanah
Bangunan

Land
Buildings

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan dan alat mesin kantor yang digunakan dalam operasi Perseroan yang dicatat sebagai aset hak guna. Sewa kendaraan dan alat mesin kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

The Company has lease contracts for vehicles and office machine tools used in the Company's operations. Vehicles and office machine tools leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar .

The depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebesar catatan 13).

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of lease liabilities was and 'note 13).

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**11. Aset Takberwujud – Bersih****11. Intangible Assets – Net**

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan: Piranti lunak komputer Aset Takberwujud dalam Pelaksanaan					Acquisition cost: Computer software Intangible Asset in Progress
Akumulasi penyusutan: Piranti lunak komputer					Accumulated depreciation: Computer software
Nilai buku bersih					Net book value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan: Piranti lunak komputer Aset dalam penyelesaian					Acquisition cost: Computer software Asset in progress
Akumulasi penyusutan: Piranti lunak komputer					Accumulated depreciation: Computer software
Nilai buku bersih					Net book value

Penyusutan aset takberwujud disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of intangible assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari Pengerjaan sertifikat laik fungsi Gedung Kantor Pusat dan Pekerjaan Pengembangan Integrasi Aplikasi Axapta. Persentase rata-rata penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sekitar 50% dengan perkiraan penyelesaian sampai triwulan II tahun 2024. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset dalam penyelesaian.

On December 31, 2023, the assets in the settlement consist of Work on the Certificate of Feasibility of the Headquarters Building and Axapta Application Integration Development Work. The average percentage of asset settlement in the settlement is around 50% with estimated settlement until the second quarter of 2024. There are no obstacles in settlement related to assets in settlement.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari *Project Management Officer (PMO)* dan pembangunan serta pengembangan sistem autentikasi digital, pembangunan sistem aplikasi pemedanan data KNIME, dan pengembangan aplikasi API Management. Persentase rata-rata penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sekitar 41% dengan perkiraan penyelesaian sampai akhir tahun 2023. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2022, asset in progress consisted of a Project Management Officer (PMO) and construction and development of a digital authentication system, construction of a KNIME data matching application system, and development of an API Management application. The average percentage of completion of asset in progress is around 41% with an estimated completion by the end of 2023. There is no constraint in the completion of related asset in progress.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai signifikan atas aset takberwujud.

The Management believe there is no indication of significant impairment on such intangible assets.

12. Liabilitas pada Pemegang Polis**12. Liabilities to Policyholders****a. Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas kepada pemegang polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed using Gross Premium Reserve method, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

The future liability to policyholders has been computed using the following assumptions and methods:

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
a. Jumlah peserta (orang)			Total participants (people) a.
b. Jumlah istri/suami (orang)			Total spouse (people) b.
c. Jumlah anak (orang)			Total children (people) c.
d. Jumlah Peserta Pensiunan (Orang)			Total Pension Participants (People) d.
e. Tingkat bunga THT (%)			Discount Rate THT (%) e.
f. Tingkat bunga program JKK dan JKm (%)			Discount Rate JKK, and JKm Program (%) f.
g. Jumlah gaji dasar			Basic salary g.
h. Jumlah penghasilan			Current salary h.
i. Tabel mortalita			Mortality table i.
j. Variabel gugur			Variable of killed in actions j.
k. Variabel tewas			Variable of death k.
l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)			Variable of SCDB l.
m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)			Variable of SCDK m.
n. Variabel Perawatan			Variable of treatment n.

Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (LMPMD) dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau *software* aktuaria Prophet dengan dukungan *modelling* perhitungan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Riana dan Rekan.

Calculation of Liability for Future Policy Benefits (LMPMD) is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet with support for modeling calculations by the Actuarial Consultant Office (KKA) Riana and Partners.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai LMPMD adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, LMPMD is amounted to as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT			THT Program
Jumlah			Total

Sejak 14 Juni 2021, Perseroan menerapkan perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Since June 14, 2021, the Company calculated the Liabilities for Future Policy Benefits of THT program accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *Gross Premium Valuation (GPV)* dan asumsi bunga aktuarial sebesar 7,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuarial yang telah disetujui. Jika perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2023 sebesar 6,72%, maka liabilitas meningkat menjadi

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode *GPV* dan asumsi bunga aktuarial sebesar 9,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT tahun 2022 dengan menggunakan tingkat bunga aktuarial yang telah disetujui tersebut. Jika perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2022 sebesar 7,35%, maka liabilitas meningkat menjadi

Dampak penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") Tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia telah disesuaikan ke liabilitas manfaat polis masa depan dan beban liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 2.b). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-1013/MK.02/2023 dated December 8, 2023 concerning the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the 2023 THT Program. In the letter, it is stated that the Minister of Finance approved the use of the *Gross Premium Valuation (GPV)* method and the assumption of actuarial interest of 7.50%. Based on the letter, the Company calculates the liability benefits of future THT program policies using the approved actuarial interest rate. If the calculation of the Future Policy Benefit Liability of the THT program uses the current market interest rate as of December 31, 2023 of 6.72%, then the liability increases to

The Company received a letter from the Minister of Finance Number S-49/MK.02/2022 dated January, 30 2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program Liabilities for Future Policy Benefits at PT ASABRI (Persero) for year of 2022. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the *GPV* method and assumed an actuarial interest rate for 9.50%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program year 2022 by using the approved interest rate. If the calculation of Liabilities for Future Policy Benefits used current market interest rate for 7.35% as of December, 31 2022, hence the liabilities will increase to

The effect of with the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, and Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police implementation has been accounted for by adjustment to Liabilities for future policy and expenses liabilities for future policy (Note 2.b). The following tables are presented as an additional information.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		
	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate Rp	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan			Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim			Estimated claim liabilities
Laporan Laba Rugi dan			Statements of Profit or Loss and
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Beban			Expenses
Kenaikan liabilitas			Increase in liabilities
Penurunan liabilitas			for future policy benefits and
dan estimasi liabilitas klaim			estimated claim liabilities
	2022		
	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate Rp	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan			Liabilities for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim			Estimated claim liabilities
Laporan Laba Rugi dan			Statements of Profit or Loss and
Pendapatan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Beban			Expenses
Kenaikan liabilitas			Increase in liabilities
Penurunan liabilitas			for future policy benefits and
dan estimasi liabilitas klaim			estimated claim liabilities

b. Estimasi liabilitas klaim**b. Estimated claim liabilities**

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total

c. Utang klaim**c. Claim payables**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Party (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah			Total

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**13. Akruai dan Utang Lain-lain****13. Accrued Expenses and Other Payables**

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Employee salaries and allowance
Bantuan Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (BUM KPR)			BUM KPR Payable
Biaya kantor			Office expenses
Liabilitas sewa			Lease liability
Pinjaman Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (PUM KPR)			PUM KPR Payable
Denda pajak			Tax penalties
Lain-lain			Others
Program JKK			JKK Program
Bantuan Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (BUM KPR)			BUM KPR Payable
Program JKm			JKm Program
Pinjaman Uang Muka Kredit			
Pemilikan Rumah (PUM KPR)			PUM KPR Payable
Jumlah			Total

14. Utang Investasi**14. Investment Payables**

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Obligasi:			Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Properti investasi			Investment properties
Jumlah			Total

Utang properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang atas pembelian properti investasi Grand Dhika City, Bekasi sebesar , pencatatan atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama masing-masing sebesar , dan uang muka sewa gedung serbaguna sebesar Rp3.

Investment property debt on December 31, 2023 and 2022 is debt for the purchase of investment property Grand Dhika City, Bekasi of Rp , recording of down payment receipts for the release of Ruko Bulan Terang Utama of each, and down payments for multipurpose building rentals of Rp3.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Perpajakan**15. Taxation****a. Utang pajak****a. Taxes payables**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
- Pasal 25			Article 25 -
- Pasal 21			Article 21 -
- PPN			VAT -
- Lain-lain			Others -
Jumlah			Total

b. Beban pajak penghasilan**b. Income tax expense**

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban pajak kini			Income tax expense
Penyesuaian tahun sebelumnya			Adjusted for previous year
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Jumlah			Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and the taxable income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			Profit before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- IBNR			IBNR -
- Liabilitas imbalan kerja			Provision for employee benefits -
- Aset hak guna			Right of use assets -
- Liabilitas sewa			Lease liability -
- Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets -
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			Non-deductible expenses -
- Koreksi cadangan			Provision correction -
- Pendapatan bukan objek pajak			Non-taxable income -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Beban pajak penghasilan kini			Income tax expenses-current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
- PPh Pasal 23			Article 23 -
- PPh Pasal 25			Article 25 -
Pajak terutang			Income tax payable

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan			Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku			Tax calculated at applicable tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subject to final tax
Pendapatan bukan objek pajak			Non-taxable income
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			Non-deductible expenses
Koreksi cadangan			Provision correction
Lainnya			Others
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Penyesuaian tahun sebelumnya			Adjustment on prior year
Jumlah			Total

c. Aset pajak tangguhan – bersih**c. Deferred tax assets – net**

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss Rp	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Aset hak guna				Right-of-use assets
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available for sale marketable securities
Liabilitas imbalan kerja				Provision for employee benefit
IBNR				IBNR
Liabilitas sewa				Lease liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss Rp	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available for sale marketable securities
Liabilitas imbalan kerja				Provision for employee benefit
IBNR				IBNR

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The Company's corporate income tax for the years ended 31 December 2023 and 2022 are calculated using the tax rate of 22%.

e. Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak untuk 2017 atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21 dan PPh Final Pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp619 (termasuk bunga), Rp200 dan Rp23.660. Atas hal tersebut, per 13 Januari 2022, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) tahun 2017. Per 31 Desember 2021, jumlah ini sudah disetujui dan dicatat oleh Perseroan sebagai beban tahun 2021.

e. Tax Audit for Fiscal Year

On January 13, 2022, the Company received a Notification letter of Tax Examination Results for 2017 on Corporate Income Tax ("PPh"), Articles 21 income tax and Final Income Tax Article 4(2) of Rp619 (including interest), Rp200 and Rp23,660, respectively. For this reason, as of January 13, 2022, the Company has received a 2017 Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB). As of December 31, 2021, this amount has been approved and recorded by the Company as a 2021 expense.

f. Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNBP

Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran PPh, PPN, dan PPNBM. Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan PMBP. Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

f. The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNBP

The Company's tax payment contribution consists of income tax, VAT, and PPNBM payments. The Company does not have any transactions that result in PMBP. Berikut is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

	2023 Rp	2022 Rp	
PPh			PPh
PPN dan PPNBM			PPN and PPNBM
Jumlah			Total

16. Pendapatan Diterima di Muka

16. Unearned Revenue

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
PT Profesional Telekomunikasi			PT Profesional Telekomunikasi
Indonesia			Indonesia
Lukman Leo			Lukman Leo
Hanafia Cafe			Hanafia Cafe
KSPPS Nusa Ummat Sejatera			KSPPS Nusa Ummat Sejatera
Target Media Nusantara			Target Media Nusantara
Lain-lain			Others
Jumlah			Total

17. Liabilitas Imbalan Kerja**17. Employee Benefit Liabilities**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240074/LAA-AAR/II/2024 tanggal 26 Januari 2024 dan No. 230178/LAA-AAR/II/2023 tanggal 17 Februari 2023 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Employee benefit liabilities on December 31, 2023 and 2022 were recorded based on the Independent Actuarial Report conducted by KKA Azwir Arifin and Partners No. 240074/LAA-AAR/II/2024 dated January 26, 2024 and No. 230178/LAA-AAR/II/2023 dated February 17, 2023 using the projected unit credit method, using the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%	5.52% - 7.43%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	4.00%	4.00%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% dari/of mortalita	10% dari/of mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Tahun: Usia (Tahun)			Years: Age (Years)
- < 29	0.01873%	0.01873%	< 29 -
- 30-39	0.03131%	0.03131%	30-39 -
- 40-49	0.00000%	0.00000%	40-49 -
- 50-54	0.01786%	0.01786%	50-54 -

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai kini liabilitas yang didanai			Present value of funded obligation

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:The amount recognised in the statement of profit
or loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	-		Current service cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Biaya bunga			Interest cost
Dampak perubahan atribusi sesuai IFRIC AD			Impact of attribution changes as per IFRIC AD
Pembayaran manfaat			Benefits payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya	-		Remeasurement of the liability for other long term benefits
Jumlah	=		Total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan pasti	(187)	(6,875)	Remeasurement of defined benefit liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah
sebagai berikut:Detail of liability for employee benefits is as
follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal			Beginning balance
(Pendapatan) beban			(Income) expenses
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah			Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial utama
adalah sebagai berikut:The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the weighted principal assumption is
as follows:

	2023			
	Kewajiban imbalan pasti /Defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary growth rate
	Kewajiban imbalan pasti /Defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
	%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan				Future salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* diakhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefit is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Jumlah imbalan pensiun	1,687	3,236	3,662	6,399	Total pension benefit
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Jumlah imbalan pensiun	2,360	3,303	2,856	10,055	Total pension benefit

18. Akumulasi luran Pensiun**18. Accumulation of Pension Contribution**

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			ASSETS
INVESTASI			INVESTMENTS
Saham			Shares
Deposito berjangka			Time deposits
Obligasi			Bonds
Reksadana			Mutual funds
Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN)
Jumlah Aset Investasi			Total Investment Assets
BUKAN INVESTASI			NON INVESTMENTS
Bank			Banks
Piutang luran			Contribution receivable
Piutang Investasi			Investment receivables
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang bantuan uang muka (BUM) KPR			BUM KPR receivables
Piutang pinjaman uang muka (PUM) KPR			PUM KPR receivables
Tanah dengan bangunan - bersih			Lands with buildings - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Jumlah Aset Bukan Investasi			Total Non-Investment Assets
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			Accrued expense and other payables
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
ASET BERSIH			NET ASSETS

Sebagai pengelola program Akumulasi luran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi luran Pensiun Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri ("laporan keuangan AIP") secara terpisah yang terdiri dari laporan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.02/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pelaporan Pengelolaan Akumulasi luran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara,

As the manager of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension Contributions of TNI Soldiers, Members of the National Police, and State Civil Apparatus (ASN) Employees within the Ministry of Defense and the National Police ("AIP financial statements") consisting of net asset statements on December 31, 2023 and 2022, as well as statements of changes in net assets, and cash flow statements for the years ended on those dates, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121/PMK.02/2023 dated November 22, 2023 concerning Reporting on the

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019 sejak tanggal 21 November 2019.

Laporan keuangan AIP tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

Dalam laporan keuangan AIP tersebut, jumlah aset AIP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang di dalamnya termasuk aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana yang dinilai dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi komprehensif tersebut adalah masing-masing sebesar

a. Saham

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Wajar		
Pihak Berelasi:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
PT Indofarma (Persero) Tbk		
PT PP Properti Tbk		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pelat Timah Nusantara Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Sub Jumlah Pihak Berelasi		

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Management of Cumulation of Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia, which replaces Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019 since November 21, 2019.

AIP's financial statements as of December 31, 2023 and 2022 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closing price information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

In the AIP financial statements, total assets of AIP as of December 31, 2023 and 2022, which include assets in the form of shares traded on the stock exchange and mutual funds, which are assessed and measured based on the comprehensive accounting policy are respectively 7, respectively

a. Shares

	2023 Rp	2022 Rp
Fair Value		
Related Parties:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
PT Indofarma (Persero) Tbk		
PT PP Properti Tbk		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pelat Timah Nusantara Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Allowance for impairment losses		
Sub Total of Related Parties		

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Rimo Catur Lestari Tbk			PT Rimo Catur Lestari Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT Astra International Tbk			PT Astra International Tbk
PT Eureka Prima Jakarta Tbk			PT Eureka Prima Jakarta Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk			PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
PT Sinergi Megah Internusa Tbk			PT Sinergi Megah Internusa Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk			PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Sanurhastha Mitra Tbk			PT Sanurhastha Mitra Tbk
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk
PT Pool Advista Finance Tbk			PT Pool Advista Finance Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Bliss Properti Indonesia Tbk			PT Bliss Properti Indonesia Tbk
PT Pool Advista Indonesia Tbk			PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
PT Pikko Land Development Tbk			PT Pikko Land Development Tbk
PT Ayana Land International Tbk			PT Ayana Land International Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk			PT Sitara Propertindo Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Bhaktiagung Propertindo Tbk			PT Bhaktiagung Propertindo Tbk
PT Steadfast Marine Tbk			PT Steadfast Marine Tbk
PT Andira Agro Tbk			PT Andira Agro Tbk
PT Meta Epsi Tbk			PT Meta Epsi Tbk
PT Minna Padi Investama			PT Minna Padi Investama
Sekuritas Tbk			Sekuritas Tbk
PT Capri Nusa Satu Properti Tbk			PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa			PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa
Mitra Abadi Tbk			Mitra Abadi Tbk
PT Siwani Makmur Tbk			PT Siwani Makmur Tbk
PT Cowell Development Tbk			PT Cowell Development Tbk
PT Hartadinata Abadi Tbk			PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk			PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Sub Jumlah Pihak Ketiga			Sub Total of Third Parties
Jumlah Saham			Total Shares

b. Deposito berjangka**b. Time deposits**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Total Deposito Berjangka			Total Time Deposits

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**c. Obligasi****c. Bonds**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi:		
Surat Berharga Negara		
Sukuk Pemerintah		
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Danareksa (Persero)		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
Jumlah Pihak Berelasi		
Pihak Ketiga:		
PT Astra Sedaya Finance		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia		
PT KB Finansia Multi Finance		
PT Mayora Indah Tbk		
PT Indosat Tbk		
PT XL Axiata Tbk		
PT Global Mediacom Tbk		
Jumlah Pihak Ketiga		
Jumlah Obligasi		

Related Parties:	
Indonesian Bonds	
Government Islamic Securities	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Danareksa (Persero)	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
Total Related Parties	
Third Parties:	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT KB Finansia Multi Finance	
PT Mayora Indah Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT XL Axiata Tbk	
PT Global Mediacom Tbk	
Total Third Parties	
Total Bonds	

d. Medium Term Notes (MTN)**d. Medium Term Notes (MTN)**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi:		
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		
PT Perkebunan Nusantara III		
Jumlah Pihak Berelasi		
Jumlah MTN		

Related Parties:	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	
PT Perkebunan Nusantara III	
Total Related Parties	
Total MTN	

e. Reksa dana**e. Mutual funds**

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Wajar		
Pihak Ketiga:		
PT Asia Raya Kapital		
PT Henan Putihrai Asset Management		
PT Aurora Asset Management		
PT Treasure Fund Investama		
PT Insight Investment Management		
PT Kresna Asset Management		
PT Corfina Capital		
PT Sucorinvest Asset Management		
PT Pool Advista Aset Manajemen		
PT BRI Manajemen Investasi		
PT Lautandhana Investment Management		
PT Syailendra Capital		
PT Trimegah Asset Management		
PT Panin Asset Management		
PT Millenium Capital Management		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Jumlah Pihak Ketiga		
Jumlah Reksa dana		

Fair Value	
Third Parties:	
PT Asia Raya Kapital	
PT Henan Putihrai Asset Management	
PT Aurora Asset Management	
PT Treasure Fund Investama	
PT Insight Investment Management	
PT Kresna Asset Management	
PT Corfina Capital	
PT Sucorinvest Asset Management	
PT Pool Advista Aset Manajemen	
PT BRI Manajemen Investasi	
PT Lautandhana Investment Management	
PT Syailendra Capital	
PT Trimegah Asset Management	
PT Panin Asset Management	
PT Millenium Capital Management	
Allowance for impairment losses	
Total Third Parties	
Total Mutual Funds	

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk saham yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

Below is the detail of balances of marketable securities for shares which are directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dimiliki langsung			Directly owned
Dimiliki melalui reksa dana			Owned through mutual fund
Jumlah			Total

f. Bank**f. Banks**

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Bumi Artha Tbk			PT Bank Bumi Artha Tbk
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Bank			Total Banks

g. Piutang Investasi**g. Investment Receivables**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Saham			Shares
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,719	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,113	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	6,832		Total Related Parties
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Saham			Shares
PT Bank Central Asia Tbk	6,353	--	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Pihak Ketiga	6,353	--	Total Third Parties
Jumlah Piutang Investasi	13,185		Total Investment Receivables

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**h. Piutang Hasil Investasi****h. Investment Income Receivables**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Obligasi			Bonds
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Bonds
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Obligasi			Bonds
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
PT Medco Energi International Tbk			PT Medco Energi International Tbk
PT XL Axiata			PT XL Axiata
PT KB Finansial Multi Finance			PT KB Finansial Multi Finance
PT Mayora Indah			PT Mayora Indah
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Hasil Investasi			Total Investment Income Receivable

i. Piutang Bantuan Uang Muka-KPR

Piutang Bantuan Uang Muka KPR (BUM-KPR) merupakan dana yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan dan ASN Polri yang dikelola oleh Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) dalam rangka pemberian bantuan uang muka kredit pemilikan rumah dengan program khusus yang berasal dari pengembangan investasi Akumulasi Iuran Pensiun dari tahun 2001 sampai dengan 2008. Nilai piutang BUM-KPR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar

i. Bantuan Uang Muka-KPR Receivable

BUM KPR receivable are funds given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan and ASN Polri managed by the Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) in the context of providing down payment assistance for home ownership loans with special programs derived from the development of investment Accumulated Pension Contributions from 2001 to 2008. The value of BUM-KPR receivables on December 31, 2023 and 2022 is R

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**j. Piutang Pinjaman Uang Muka-KPR**

Piutang Pinjaman Uang Muka KPR (PUM-KPR) merupakan sejumlah uang sebagai pinjaman tanpa bunga untuk mendapatkan kredit pemilikan rumah yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kemhan, dan ASN Polri. Nilai piutang PUM-KPR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar

j. Pinjaman Uang Muka-KPR Receivable

PUM KPR receivable are a sum of money as an interest-free loan to obtain home ownership loans given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan, and ASN Polri. The value of PUM-KPR receivables on December 31, 2023 and 2022 is

k. Tanah dengan bangunan - bersih**k. Lands with buildings - net**

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan kantor						Office vehicles
Peralatan kantor						Office equipments
Perabot kantor						Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain						Other inventories
Perlengkapan kantor						Office supplies
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan kantor						Office vehicles
Peralatan kantor						Office equipments
Perabot kantor						Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain						Other inventories
Perlengkapan kantor						Office supplies
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware
Nilai buku bersih						Net book value
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah						Land
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan kantor						Office vehicles
Peralatan kantor						Office equipments
Perabot kantor						Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain						Other inventories
Perlengkapan kantor						Office supplies
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan kantor						Buildings
Kendaraan kantor						Office vehicles
Peralatan kantor						Office equipments
Perabot kantor						Office furniture and fixtures
Perlengkapan lain-lain						Other inventories
Perlengkapan kantor						Office supplies
Komputer dan perangkat keras						Computer and hardware
Nilai buku bersih						Net book value

l. Piutang lain-lain**l. Other receivables**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Piutang kontribusi			Receivable contributions for
pembayaran pensiun			pension payments
pemerintah			government
Piutang pendapatan pengelolaan			Receivable income for
kepesertaan pensiun:			pension participant:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	—	—	Total Related Parties

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun:			Receivable income for pension participation:
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Piutang program THT			THT program receivables
Lain-lain			Others
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Lain-lain			Total Other Receivable

Piutang pendapatan pengelolaan kepesertaan pensiun merupakan piutang atas pendapatan imbal jasa pengelolaan peserta pensiun dari mitra bayar. Piutang program THT merupakan piutang atas penerimaan pengembalian Nilai Tunai luran Pensiun (AIP) dari YPPSDP melalui program THT. Piutang kontribusi pembayaran pensiun merupakan piutang kepada Pemerintah atas penyalangan pembayaran uang pensiun untuk bulan Januari tahun 2023 dan 2022. Penyalangan uang pensiun per 31 Desember 2023 menggunakan dana pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pencairan aset investasi sedangkan 31 Desember 2022 menggunakan dana pinjaman pencairan aset investasi. Piutang lain-lain pada tahun 2023 merupakan piutang atas pendapatan hasil lelang dari penjualan aset tetap. Piutang lain-lain pada tahun 2022 merupakan piutang pengembalian Pajak Bumi dan Bangunan Kantor Cabang.

Pension membership management income receivables represent receivables for income from pension participant management services from paying partners. Receivables from the THT program represent receivables from the receipt of refunds of Pension Contribution Cash Value (AIP) from YPPSDP through the THT program. Pension payment contribution receivables represent receivables from the Government for the payment of pension payments for January 2023 and 2022. Pension payments as of December 31, 2023 use loan funds from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and disbursement of investment assets, while December 31, 2022 use loan funds disbursement of investment assets. Other receivables in 2023 represent receivables from auction proceeds from the sale of fixed assets. Other receivables in 2022 represent receivables for refunds of Branch Office Land and Building Tax.

m. Pendapatan Diterima di Muka**m. Unearned Revenue**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Yayasan Increase Foundation			Yayasan Increase Foundation
PT Bank Neo Commerce Tbk			PT Bank Neo Commerce Tbk
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka			Total Unearned Revenue

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi:		
Utang pajak pemerintah		
Sub Jumlah		
Bunga Pinjaman Pembayaran Pensiun		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Jumlah Pihak Berelasi		
Pihak Ketiga:		
Pengelolaan investasi iuran AIP		
Pengembalian Nilai Tunai Iuran Pensiun (NTIP)		
Liabilitas biaya kustodi		
Lain-lain		
Jumlah Pihak Ketiga		
Jumlah yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain		

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121/PMK.02/2023 tanggal 22 November 2023 tentang Pelaporan Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019 sejak tanggal 21 November 2019, Perseroan sebagai pengelola program wajib membuat laporan secara berkala sesuai dengan ketentuan di dalam Peraturan Menteri tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 52/PMK.02/2021 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, tidak terdapat klausul atau ketentuan khusus yang memfasilitasi Kementerian Keuangan untuk menarik dana setiap saat. Menurut peraturan tersebut, akumulasi iuran pensiun, hanya dapat digunakan untuk pembayaran manfaat bagi para anggotanya (Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia).

n. Accrued expense and other payables

Related Parties:	
Taxes payable government	
Sub Total	
Pension Payment Loan Interest	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sub Total	
Total Related Parties	
Third Parties:	
Managing investment of AIP program	
Return The Value of Cash Pension (NTIP)	
Custody fee payable	
Others	
Total Third Parties	
Total Accrued Expense and Other Payable	

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121/PMK.02/2023 dated November 22, 2023 concerning Reporting on the Management of Cumulation of Pension Contributions of Civil Servants, State Officials, Soldiers of the Indonesian National Army and Members of the National Police of the Republic of Indonesia. which replaces the Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019 since November 21, 2019, the Company as the program manager is required to make periodic reports in accordance with the provisions in the Ministerial Regulation.

Based on the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 52/PMK.02/2021 concerning the Management of the Accumulation of the Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police, there is no specific clause or condition that facilitates the Ministry of Finance to withdraw the fund anytime. According to the regulation, accumulated pension contribution, can only be used for benefit payment for the members (Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police).

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)Bunga pinjaman pembayaran pensiun per
31 Desember 2023 merupakan bunga
pinjaman ke PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk atas talangan pembayaran
uang pensiun bulan Januari 2024.The pension payment loan interest as of
December 31, 2023 is a loan interest to
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for
the bailout of pension payments in
January 2024.**19. Laporan Perubahan Aset Bersih****19. Statement of Changes in Net Asset**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			Income
Penghasilan Investasi			Investment Income
Pihak Berelasi			Related Parties
Bunga obligasi			Bonds interest
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Sub Jumlah			Sub Total
Bunga <i>Medium Term Notes</i> (MTN)			Medium Term Notes (MTN) interests
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Kimia Farma (Persero)			PT Kimia Farma (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Dividen saham			Dividend shares
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk			PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			Income
Penghasilan Investasi			Investment Income
Pihak Berelasi:			Related Parties:
Peningkatan (penurunan) nilai saham			Increase (decrease) in shares value
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Penurunan nilai obligasi			Decrease in bonds value
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Laba pelepasan investasi - Saham			Gain on investment - Shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk			PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Laba pelepasan investasi - Obligasi			Gain on investment - Bonds
Surat Berharga Negara			Government Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Laba pelepasan investasi - Medium Term Notes (MTN)			Gain on investment - Medium Term Notes (MTN)
PT Kimia Farma Tbk			PT Kimia Farma Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga obligasi			Bonds interests
Dividen saham			Dividend shares
Dividen Reksa Dana			Dividen Reksa Dana
Peningkatan nilai investasi			Increase on investment
- Saham			Shares -
Laba pelepasan investasi			Gain on investment
- Saham			Shares -
- Reksa Dana			Mutual Funds -
- Obligasi			Bonds -
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Ketiga			Total Related Parties
Jumlah Penghasilan Investasi			Total Investment Income

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Penghasilan Nilai Investasi		
Pihak Berelasi		
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Obligasi		
Surat Berharga Negara		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Danareksa (Persero)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)		
Sukuk Pemerintah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Penurunan nilai investasi - Saham		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
Sub Jumlah		
Peningkatan (penurunan) nilai investasi - Medium Term Notes (MTN)		
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk		
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		
Sub Jumlah		
Pendapatan di luar investasi		
- Jasa giro		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Pos Indonesia (Persero)		
Sub Jumlah		
- Pendapatan sewa gedung		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Sub Jumlah		
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Nilai Investasi			Increase on Investment
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
- Pengembalian BOP Pemerintah			Return BOP - Government
- Iuran jatuh tempo Iuran peserta			Contribution due - Participant Contribution
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Peningkatan (penurunan) nilai investasi			Increase (decrease) on investment
- Saham			Shares -
- Obligasi korporasi			Corporate bonds -
- Reksa dana			Mutual funds -
Sub Jumlah			Sub Total
Pendapatan di luar investasi			Non-investment income
- Imbal jasa pengelolaan pembayaran pensiun			Pension management service fee -
- Pendapatan sewa gedung			Rent of building income -
- Pendapatan hasil lelang			Auction income -
- Jasa giro			Interest from current account -
- Lain-lain			Others -
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Penghasilan Nilai Investasi			Total Increase on Investment
Beban			Expenses
Pihak Ketiga			Third Parties
Investasi			Investment
Manfaat Nilai Tunai			Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)			Iuran Pensiun (NTIP)
Operasional			Operational
Lain-lain			Others
Jumlah beban			Total expenses
Peningkatan Dana Bersih			Increase in Net Assets
Dana bersih pada awal tahun			Net assets at the beginning of the year
Revaluasi aset tetap			Fixed assets revaluation
Dana Bersih pada Akhir Tahun			Net Assets at the end of the Year

20. Aset Pembayaran Pensiun**20. Pension Payment Assets**

	2023 Rp	2022 Rp	
Bank			Cash in banks
Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar			Pension fund deposit to Payment Partners
Piutang dari Pemerintah			Receivable from Government
Jumlah Aset Pembayaran Pensiun			Total Pension Payment Assets

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**a. Bank****a. Cash in banks**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			<i>Related Parties:</i>
PT Bank Mandiri Taspen			<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk			<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk			<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan			<i>PT Bank Tabungan</i>
Negara (Persero) Tbk			<i>Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk			<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Tengah			<i>Jawa Tengah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Timur Tbk			<i>Jawa Timur Tbk</i>
PT Pos Indonesia (Persero)			<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Jumlah Pihak Berelasi			<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Woori Saudara			<i>PT Bank Woori Saudara</i>
Indonesia 1906 Tbk			<i>Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk			<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk			<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Bumi Arta Tbk			<i>PT Bank Bumi Arta Tbk</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk			<i>PT Bank Neo Commerce Tbk</i>
Jumlah Pihak Ketiga			<i>Total Third Parties</i>
Jumlah Bank			Total Banks

b. Titipan uang pensiun ke mitra bayar**b. Pension fund deposit to payment partners**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			<i>Related Parties:</i>
PT Pos Indonesia (Persero)			<i>PT Pos Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk			<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Jawa Barat			<i>Daerah Jawa Barat</i>
dan Banten Tbk			<i>dan Banten Tbk</i>
PT Bank Tabungan			<i>PT Bank Tabungan</i>
Negara (Persero) Tbk			<i>Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen			<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk			<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Jawa Timur Tbk			<i>Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Tengah			<i>Jawa Tengah</i>
Jumlah Pihak Berelasi			<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Bank Bumi Arta Tbk			<i>PT Bank Bumi Arta Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk			<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara			<i>PT Bank Woori Saudara</i>
Indonesia 1906 Tbk			<i>Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk			<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk			<i>PT Bank Neo Commerce Tbk</i>
Jumlah Pihak Ketiga			<i>Total Third Parties</i>
Jumlah Titipan Uang Pensiun ke Mitra Bayar			Total Pension fund deposit to payment partners

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**c. Piutang dari Pemerintah**Piutang dari pada Pemerintah per
31 Desember 2023 dan 2022 masing-
masing sebesar .Jumlah piutang kepada Pemerintah per
31 Desember 2023 dan 2022 merupakan
piutang atas kekurangan dana estimasi non-
daftar pembayaran dan/atau potongan
pembayaran pensiun bulan Januari tahun
berikutnya.**c. Receivable from Government**Receivable from Government as of
December 31, 2023 and 2022 amounted to
, respectively.Receivable to Government as of
December 31, 2023 and 2022 representing
receivable for deficiency of the estimated
non payment lists and/or receivable
withholding pension fund in January of the
following year.**21. Liabilitas Pembayaran Pensiun****21. Pension Payment Liabilities**

	2023 Rn	2022 Rn	
Utang pembayaran pensiun	—	3	Pension payment loan
Kewajiban penyaluran dana pensiun		3	Pension fund distribution liabilities
Liabilitas kepada pemerintah		3	Liabilities to government
Utang BPJS	—	3	Payable to BPJS
Jumlah Liabilitas Pembayaran Pensiun	—	3	Total Pension Payment Liabilities

a. Utang pembayaran pensiunUtang ini merupakan pinjaman yang terjadi
pada akhir tahun yang diperoleh dalam
rangka memenuhi pendanaan untuk
pembayaran pensiun bulan Januari, karena
penyaluran dana dari Pemerintah menunggu
pembilaannya yang berasal dari APBN
tahun berikutnya.Jumlah utang pembayaran pensiun per
31 Desember 2023 berasal dari pinjaman
PT Bank Tabungan Negara Tbk dan dana
akumulasi iuran pensiun masing-masing
sebesar .Jumlah utang pembayaran pensiun per
31 Desember 2022, berasal dari pinjaman
dari dana akumulasi iuran pensiun
.**a. Pension payment loan**These loans are occurred each year-end in
order to fulfil funding needs for pension
payment in January, since Government fund
allocation awaits funding from next year's
APBN.The amount of pension payment debt as of
December 31, 2023, comes from loans from
PT Bank Tabungan Negara Tbk and
accumulated pension contribution funds of
, respectively.The amount of pension payment debt as of
December 31, 2022, comes from loans from
the pension contribution accumulation fund
of .**b. Kewajiban penyaluran dana pensiun**Kewajiban penyaluran dana pensiun
merupakan saldo uang pensiun yang belum
dibayarkan.**b. Pension fund distribution liabilities**Withholding liabilities pension fund represents
pension fund balance that has not been paid.

	2023 Rp	2022 Rp	
Daftar pembayaran:			Payment lists:
Induk			Primary
Susulan			Supplementary
Daftar pembayaran gaji ke 13			13th salary payment
Non-daftar pembayaran			Non-payment list
Jumlah Kewajiban Penyaluran Dana Pensiun			Total Pension Fund Distribution Liabilities

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 16 tanggal 27 Agustus 2008, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000 terbagi atas 500.000 saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham, atau sejumlah Rp200.000.

22. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 27, 2008 of Muhani Salim, S.H., authorised capital is 500,000 shares at par value of Rp500,000. Share capital that were issued and paid by Government of Indonesia is amounting to 200,000 shares at par value off or a number of Rp200,000.

23. Cadangan Wajib

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

23. Statutory Reserves

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has a positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. Pendapatan Premi**24. Premium Income**

	2023 Rp	2022 Rp	
Premi THT			THT Premium
TNI			TNI
POLRI			POLRI
PSL			PSL
Jumlah			Total
Premi JKK			JKK Premium
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah			Total
Premi JKm			JKm Premium
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah			Total
Jumlah Pendapatan Premi			Total Premium Income

Saldo Pendapatan Premi PSL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.171.631 dan Rp4.550.264.

The balance of PSL Premium Income on December 31, 2023 and 2022 is Rp5,171,631 and Rp4,550,264, respectively.

Saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.171.631 merupakan Pendapatan Premi PSL yang dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPS)* Program THT yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

The balance as of December 31, 2023 of Rp5,171,631 is PSL Premium Income recorded by the Company based on the Minister of Finance Letter Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPS) for the THT Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo Pendapatan Premi *PSL* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.550.264 merupakan Pendapatan Premi *PSL* yang dicatat Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPS)* Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero) Tahun 2022.

The *PSL* Premium Income balance for the year ended December 31, 2022 of Rp4,550,264 is the *PSL* Premium Income recorded by the Company based on the Minister of Finance Letter Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 concerning the Determination of *Unfunded Past Service Liability (UPS)* for the Tabungan Hari Tua Program at PT ASABRI (Persero) in 2022.

25. Hasil Investasi**25. Investment Income**

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
 Pihak Ketiga			 Third Parties
Program THT			THT Program
Keuntungan penjualan dan dividen saham			Capital gain and shares dividend
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
Bagi hasil dan keuntungan Penjualan reksa dana			Profit sharing and Capital gain of mutual funds
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan <i>Medium Term Notes (MTN)</i>			Bonds and MTN coupons, sales, and amortization
Bagi hasil dan keuntungan penjualan dana investasi real estat			Profit sharing and capital gain of real estate investment funds
Hasil properti investasi			Income from investment property
Penurunan nilai saham			Decrease in shares value
Penurunan nilai reksa dana			Decrease fair value of mutual funds
 Program JKK			 JKK Program
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan <i>MTN</i>			Bonds and MTN coupons, sales, and amortization
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
 Program JKm			 JKm Program
Kupon, penjualan, dan amortisasi obligasi dan <i>MTN</i>			Bonds and MTN coupons, sales, and amortization
Bunga deposito berjangka			Time deposits interests
 Jumlah Hasil Investasi			 Total Investment Income

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**26. Pendapatan Lain-Lain****26. Other Income**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah pihak berelasi			Total related parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Imbal jasa pengelolaan investasi			Investment management fee
Imbal jasa <i>flagging</i>			Flagging service fee
Pendapatan sewa gedung			Rent of building income
Pendapatan hasil lelang			Auction income
Jasa giro			Interest from current account
Laba (rugi) selisih kurs			Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan pinjaman polis			Policy loan income
Pengembalian Biaya Operasional			Return of Reimbursement
Penyelenggaraan Pensiun (BOP)			of Pension Operation Cost (BOP)
Lain-lain			Others
Jumlah			Total
Program JKK			JKK Program
Jasa giro			Interest from current account
Lain-lain			Others
Jumlah			Total
Program JKm			JKm Program
Jasa giro			Interest from current account
Lain-lain			Others
Jumlah			Total
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Jumlah Pendapatan Lain-lain			Total Investment Income

Pada bulan Juni dan Juli 2023, Perseroan mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) dari rekening Perseroan program THT ke rekening Kementerian Keuangan Republik Indonesia masing-masing senilai Rp218 dan Rp700 berdasarkan berita acara nomor 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2023 dan BA/KU.05.01/219-KMR.N/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Perhitungan Selisih Lebih/Kurang Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Anggaran 2022 dan berdasarkan berita acara pembahasan *policy recommendation dan combine assurance* nomor surat tugas ST-605/IJ/IJ.1/2023 tanggal 14 April 2023 tentang Audit terhadap Pengelolaan Belanja Pensiun pada PT ASABRI (Persero).

Pada bulan Agustus 2023, Perseroan melakukan pemindahbukuan dana atas proporsi alokasi Beban Administrasi dan Umum program THT, JKK, dan JKm periode Desember 2022 dari rekening Perseroan program JKK dan JKm ke rekening Perseroan program THT masing-

In June and July 2023, the Company returns the funds for the reimbursement of Pension Implementation Operational Costs for Pension from THT program Company account to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia each worth Rp218 and Rp700 based on the minutes of the event number 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2023 and BA/KU.05.01/219-KMR.N/VI/2023 dated June 27, 2023 regarding Calculation of the Difference in Operational Costs for Pension Payment Benefits for Fiscal Year 2022 and based on the minutes of the event of discussion policy recommendation and combine assurance letter of assignment number ST-605/IJ/IJ.1/2023 dated April 14, 2023 regarding Audit of Pension Expenditure Management at PT ASABRI (Persero).

In August 2023, the Company transferred funds for the proportion of the allocation of Administrative and General Expenses for the THT, JKK, and JKm program for the December 2022 period from JKK and JKm program Company accounts to THT program

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masing senilai Rp11.409 berdasarkan berita acara nomor BA-12/KU.06.08/O/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang Perhitungan Proporsi Alokasi Beban Administrasi dan Umum Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) periode Desember 2022.

Pada bulan Juni 2022, berdasarkan berita acara nomor 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2022 dan BA/KU.02.01/175-AS/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Perhitungan Selisih Lebih/Kurang Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun Anggaran 2021, Perseroan mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) dari rekening perusahaan program THT ke rekening perusahaan program AIP senilai Rp1.706.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Company account amounted to Rp11,409 each based on the minutes of the event number BA-12/KU.06.08/O/VIII/2023 dated August 21, 2023 regarding Calculation of the Proportion of Allocation of Administrative and General Expenses for Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), and Jaminan Kematian (JKm) Program for the period of December 2022.

In June 2022, based on the minutes of the event number 1/BA/BOP/DJPb-ASABRI/2022 and BA/KU.02.01/175-AS/VI/2022 dated June 24, 2022 regarding Calculation of the Difference in Operational Costs for Pension Payment Benefits for Fiscal Year 2021, the Company returns the funds for the reimbursement of Pension Implementation Operational Costs for Pension from THT program company account to AIP program company account amounted to Rp1,706.

27. Klaim dan Manfaat**27. Claims and Benefits**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Klaim dan Manfaat			Total Claims and Benefits

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence and the Indonesian National Police.

28. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun**28. Reimbursement of Pension Operation Cost**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 224 tahun 2023 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2023. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia number 224 year 2023 concerning the Amount of Operational Costs for Implementation and Unit Costs of Pension Benefit Payments Implemented by PT ASABRI (Persero) year 2023, reimbursement of operational costs for implementing pensions using the State Revenue and Expenditure Budget for the 2023 fiscal year. This regulation is effective from the date it was promulgated July 5, 2023.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 366/KMK.02/2022 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2022, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2022. Peraturan ini berlaku efektif sejak diundangkan pada tanggal 15 September 2022.

Piutang penggantian BOP pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing nihil.

Jumlah penggantian BOP pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106.990 dan Rp110.254.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia number 366/KMK.02/2022 concerning the Amount of Operational Costs for Implementation and Unit Costs of Pension Benefit Payments Implemented by PT ASABRI (Persero) year 2022, reimbursement of operational costs for implementing pensions using the State Revenue and Expenditure Budget for the 2022 fiscal year. This regulation is effective from the date it was promulgated September 15, 2022.

Reimbursement receivable of pension BOP as of December 31, 2023 and 2022 respectively amounting to nil.

Total reimbursement of Pension BOP as of December 31, 2023 and 2022 respectively amounting to Rp106,990 dan Rp110,254.

29. Beban Umum dan Administrasi**29. General and Administrative Expenses**

	2023 Rp	2022 Rp	
Program THT			THT Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Program JKK			JKK Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Program JKm			JKm Program
Gaji dan tunjangan pegawai			Salaries and allowances
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan dan amortisasi			Depreciation and amortisation
Pemeliharaan gedung dan kendaraan bermotor			Buildings and vehicle maintenance
Jumlah Beban Umum dan Administrasi			Total General and Administrative Expenses

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Penghasilan Komprehensif Lain

30. Other Comprehensive Income

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassification to Profit (Loss) Rp	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Pihak Berelasi: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara Obligasi Negara Indonesia (USD) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Danareksa (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk Medium Term Notes (MTN) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset: PT PLN (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Saham: PT Kimia Farma (Persero) Tbk Reksa dana: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bahana TCW Investment Management Program JKK Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Lain-Lain: Efek Pajak Terkait Program JKm Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Surat Berharga Negara Lain-Lain: Efek Pajak Terkait Jumlah Pihak Berelasi Pihak Ketiga: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Saham Reksa dana Dana Investasi Real Estate Program JKK Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi Program JKm Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds Obligasi Negara Indonesia (USD) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Danareksa (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk Medium Term Notes (MTN) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Collective Investment Contract Asset Backed Securities: PT PLN (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Increase from Fair Value: Shares: PT Kimia Farma (Persero) Tbk Mutual funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bahana TCW Investment Management JKK Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Others: Related Tax Effect JKm Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Indonesian Bonds Others: Related Tax Effect Total Related Parties Third Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Increase from Fair Value: Shares Mutual funds Real Estate Investment Funds JKK Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds JKm Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Total Third Parties Total Other Comprehensive Income Current Year

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassification to Profit (Loss) Rp	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Pihak Berelasi: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara Obligasi Negara Indonesia (USD) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Efek Pajak Terkait Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset: PT PLN (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Saham: PT Kimia Farma (Persero) Tbk Reksa dana: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bahana TCW Investment Management Dana Investasi Infrastruktur: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Program JKK Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara Efek Pajak Terkait Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Dana Investasi Infrastruktur: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Program JKm Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Surat Berharga Negara Efek Pajak Terkait Jumlah Pihak Berelasi Pihak Ketiga: Program THT Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi: Kenaikan dari Perubahan Nilai Wajar: Saham Reksa dana Dana Investasi Real Estate Program JKK Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi Program JKm Aset Keuangan yang Jatuh Tempo atau Dijual: Obligasi Jumlah Pihak Ketiga Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds Obligasi Negara Indonesia (USD) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Related Tax Effect Collective Investment Contract Asset Backed Securities: PT PLN (Persero) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Increase from Fair Value: Shares: PT Kimia Farma (Persero) Tbk Mutual funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bahana TCW Investment Management Infrastructure Investment Funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk JKK Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds Related Tax Effect Increase from Fair Value: Infrastructure Investment Funds: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk JKm Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Indonesian Bonds Related Tax Effect Total Related Parties Third Parties: THT Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Increase from Fair Value: Shares Mutual funds Real Estate Investment Funds JKK Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds JKm Program Mature or Sold Financial Asset: Bonds Total Third Parties Total Other Comprehensive Income Current Year

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi****31. Related Parties Balances and Transactions****a. Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi****a. Nature of relationship with Related Parties**

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transaction
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of The Republic of Indonesia	Pemegang saham/Shareholder Pemberi kerja/Employer	Piutang dan iuran premi/Premium receivable and income Obligasi pemerintah/Government bonds
Badan Usaha Milik Negara/ State-owned enterprises	Agen pembayaran manfaat klaim dan pensiun/Claims and pension payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking accounts Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Badan Usaha Milik Daerah/ Local government-owned enterprises	Agen pembayaran/Payment agent Entitas sepengendali/Entities under common control	Rekening giro/Checking accounts Deposito berjangka/Time deposits Efek-efek/Marketable securities
Manajemen kunci/Key management	Dewan Komisaris/Board of Committees Dewan Direksi/Board of Directors Karyawan Utama/Key employees	Beban gaji/Salary Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration Imbalan kerja/Employee benefit

Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk
manajemen kunci untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebesar Rp31.237 dan
Rp36.596.Total compensation and remuneration for
key management for the years ended
December 31, 2023 and 2022 amounted to
Rp31,237 and Rp36,596, respectively.**b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi****b. Significant balances and transactions with related parties**

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			Assets:
Kas di Bank (Catatan 4)			Cash in Banks (Note 4)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jumlah			Total
Program JKK			JKK Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah			Sub Total

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			Assets:
Program JKm			JKm Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
Program THT			THT Program
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Kas di Bank			Total Cash in Banks
Deposito Berjangka (Catatan 5)			Time Deposit (Note 5)
Program THT			THT Program
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah			Total
Program JKK			JKK Program
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah			Total
Program JKm			JKm Program
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka			Total Time Deposit

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			Assets:
Efek-Efek (Catatan 6)			Marketable Securities (Note 6)
Saham			Shares
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Program THT			THT Program
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk			PT PP Presisi Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk			Daerah Jawa Timur Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia			PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk			PT PP (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah			Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah saham melalui laba rugi			I shares Fair Value through Profit or Loss
Saham			Shares
Tersedia untuk Dijual			Available for Sale
Program THT			THT Program
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Jumlah saham tersedia untuk dijual			Total shares available for sale
Jumlah Saham			Total Shares
Obligasi			Bonds
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
Jumlah			Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah obligasi tersedia untuk			Total bonds available for sale
dijual Program THT			THT program
Program JKK			JKK Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Sub Jumlah			Sub Total
Program JKm			JKm Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Program THT (USD)			THT Program (USD)
Obligasi Negara Indonesia			Indonesian Bonds
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Obligasi AFS			Total AFS Bonds
Obligasi			Bonds
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held to Maturity
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Beton Precast Tbk			PT Waskita Beton Precast Tbk
Jumlah			Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Jumlah obligasi dimiliki hingga			Total bonds held to maturity
jatuh tempo Program THT			THT program

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			Assets:
Program JKK			JKK Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sub Jumlah			Sub Total
Program JKM			JKM Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Obligasi HTM			Total HTM Bonds
Jumlah Obligasi			Total Bonds
Medium Term Note (MTN)			Medium Term Note (MTN)
Tersedia untuk Dijual			Available for Sale
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II
Jumlah MTN			Total MTN
Reksa dana			Mutual Funds
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bahana TCW			PT Bahana TCW
Investment Management			Investment Management
PT Mandiri Manajer Investasi			PT Mandiri Manajer Investasi
Jumlah Reksa dana			Total Mutual Funds
Kontrak Investasi Kolektif			Collective Investment Contract
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Kontrak Investasi Kolektif			Total Collective Investment Contract
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
Jumlah Efek-efek			Total Marketable Securities
Piutang (Catatan 7)			Receivables (Note 7)
Program THT			THT Program
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Obligasi Negara Indonesia (USD)			Indonesian Bonds (USD)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
Piutang Kupon			Coupon Receivables of
Medium Term Notes (MTN):			Medium Term Notes (MTN)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II
Kontrak Investasi Kolektif			Collective Investment Contract
Efek Beragun Aset			Asset Backed Securities
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset:			Assets:
Piutang (Catatan 7)			Receivables (Note 7)
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life			Receivable from Fee Taspen Life
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah			Total
Program JKK			JKK Program
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life			Receivables from Fee of Taspen Life
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah			Total
Program JKm			JKm Program
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life			Receivables from Fee of Taspen Life
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah			Total
Jumlah Piutang			Total Receivables
Aset Lain-lain (Catatan 8)			Other Assets (Note 8)
Program THT			THT Program
Piutang Jasa <i>Flagging</i> :			Flagging Services Receivables:
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
Jumlah Aset Lain-lain			Total Other Assets

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang Klaim (Catatan 12.c)			Claim Payables (Note 12.c)
Program THT			JKK Program
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Program JKK			JKK Program
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Program JKm			JKm Program
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Utang Klaim			Total Claim Payables
Utang Investasi (Catatan 14)			Investment Payables (Note 14)
Program THT			THT Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Jumlah Utang Investasi			Total Investment Payables
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 16)			Unearned Revenue (Note 16)
Program THT			THT Program
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular			PT Telekomunikasi Selular
Program JKK			JKK Program
Pemerintah			Government
Program JKm			JKm Program
Pemerintah			Government
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka			Total Unearned Revenue
Pendapatan:			Revenues:
Hasil investasi (Catatan 25)			Investment Income (Note 25)
Program THT			THT Program
Keuntungan Penjualan			Capital Gain
dan Dividen Saham:			and Shares Dividend:
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi			PT Telekomunikasi
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk			PT PP Presisi Tbk
Bagi Hasil dan Keuntungan			Profit Sharing and
Penjualan Reksa Dana:			Capital Gain of Mutual Funds:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kupon Penjualan dan Amortisasi			Bonds and MTN Coupons, Sales
Obligasi dan MTN:			and Amortization:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Obligasi Negara Indonesia (USD)			Obligasi Negara Indonesia (USD)
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)			Indonesia (Persero)
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk			PT Waskita Beton Precast Tbk
PT HK Realtindo			PT HK Realtindo
Kupon dan Penjualan KIK EBA:			KIK EBA Coupons and Sales:
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)			PT PLN (Persero)

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan:			Revenues:
Hasil investasi (Catatan 25)			Investment Income (Note 25)
Program THT			THT Program
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Hasil Properti Investasi			Income from Investment Property
PT Wijaya Karya Realty			PT Wijaya Karya Realty
Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham:			Increase (Decrease) Shares Value:
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT PP (Persero) Tbk			PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk			PT PP Presisi Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi:			Bonds Market Price:
PT Waskita Beton Precast Tbk			PT Waskita Beton Precast Tbk
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Program JKK			JKK Program
Bagi Hasil dan Keuntungan			Profit Sharing and
Penjualan Dana Investasi			Capital Gain of Infrastructure
Infrastruktur			Investment Funds:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kupon, Penjualan dan Amortisasi			Bonds and MTN Coupons, Sales
Obligasi dan MTN:			and Amortization:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
Program JKm			JKm Program
Kupon, Penjualan dan Amortisasi			Bonds and MTN Coupons, Sales
Obligasi dan MTN:			and Amortization:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan:			Revenues:
Hasil investasi (Catatan 25)			Investment Income (Note 25)
Program JKm			JKm Program
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
Jumlah Hasil Investasi			Total Investment Income
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Others Income (Note 26)
Program THT			THT Program
Pendapatan Sewa Gedung:			Rent of Building Income:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Telekomunikasi Selular			PT Telekomunikasi Selular
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Imbal Jasa <i>Flagging</i> :			Flagging Service Fee:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Laba (Rugi) Selisih Kurs:			Profit (Loss) from Exchange Rate Difference:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pendapatan <i>Fee</i> TASPEN Life:			Income Fee TASPEN Life:
PT Asuransi Jiwa TASPEN			PT Asuransi Jiwa TASPEN
Program JKK			JKK Program
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
Pendapatan <i>Fee</i> TASPEN Life:			TASPEN Life Fee:
PT Asuransi Jiwa TASPEN			PT Asuransi Jiwa TASPEN

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan:			Revenues:
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Others Income (Note 26)
Program JKm			JKm Program
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Pendapatan Fee TASPEN Life:			TASPEN Life Fee:
PT Asuransi Jiwa Taspen TASPEN			PT Asuransi Jiwa TASPEN
Jumlah Pendapatan Lain-lain			Total Other Income

32. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas usaha Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko, dan menentukan alokasi modal. Direksi secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perseroan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

32. Financial Risks Management

The Company's business activities expose it to a variety of financial risks such as market risks (include foreign exchange and interest rate risks), credit risk, and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions, and determine capital allocations. The Directors regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in market, and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk, and capital risk.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**a. Risiko pasar**

Perseroan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS:

	2023 Rp	2022 Rp
Aset:		
Kas dan bank		
Efek-efek	—	
Jumlah aset	==	

Sensitivitas Perseroan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Peningkatan/ Increase by 5%
31 Desember 2023		
31 Desember 2022		

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

(i) Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors set limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is to US Dollar, there is no foreign exchange exposure other than US Dollar:

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of the Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on December 31, 2023 and 2022:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Peningkatan/ Increase by 5%

December 31, 2023
December 31, 2022

The projection assumes that all other variable are held constant and assumes a constant reporting date position.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko perubahan nilai aset dan liabilitas yang disebabkan fluktuasi suku bunga pasar.

Perseroan menghadapi risiko suku bunga, dimana penurunan suku bunga pasar menyebabkan nilai liabilitas (LMPMD) akan meningkat sementara atas nilai aset investasi yang didominasi instrumen investasi atau surat hutang berbunga tetap.

Manajemen melakukan evaluasi untuk meminimalkan dampak negatif atas fluktuasi suku bunga. Penggunaan bunga aktuarial yang ditetapkan Menteri Keuangan diharapkan dalam meminimalkan risiko suku bunga pada liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perseroan. Perseroan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perseroan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of changes in the value of assets and liabilities caused by fluctuations in market interest rates.

The Company faces interest rate risk, where a decrease in market interest rates causes the value of liabilities (LMPMD) to temporarily increase the value of investment assets dominated by investment instruments or fixed-interest bonds.

Management conducts evaluations to minimize the negative impact of interest rate fluctuations. The use of actuarial interest set by the Minister of Finance is expected in minimizing the risk of interest rates on liabilities.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**Konsentrasi risiko instrumen keuangan
dengan eksposur risiko kredit**Tabel berikut menyajikan secara bersih
eksposur maksimum Perseroan terhadap
risiko kredit untuk aset keuangan:**Concentration of risks of financial
instruments with credit risk exposure**The following table presents the Company's
net maximum exposure to credit risk for
financial assets:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Efek-efek			Marketable securities
Piutang Lain-lain:			Other receivables:
Piutang premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang premi			Premium Receivables
Piutang hasil investasi			Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi			Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain			Other Receivables
Aset lain-lain*)			Other assets*)
Jumlah			Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman,
saham *delisting*, dan piutang atas properti terbengkalaiOther assets consist of loan receivables, *)
delisting share, and receivable of abandoned property

- i) Sektor geografis
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki risiko kredit (sektor geografis) yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan ditempatkan di Pulau Jawa.

- i) Geographic sectors
As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no significant credit risk (geographic sectors). Most of the Company's financial assets and financial liabilities are placed in Java.

- ii) Sektor industri
Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

- ii) Industry sectors
The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemerintah/ Government Rp	Institusi Keuangan/ Financial institutions Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp	
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
Piutang lain-lain:				Other receivable:
Piutang premi PSL				Premium PSL Receivables
Piutang premi				Premium Receivables
Piutang hasil investasi				Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi				Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain				Other Receivables
Aset lain-lain*)				Other assets*)
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman, saham
delisting, dan piutang atas properti terbengkalai*) Other assets consist of loan receivables, *delisting share*, and receivable of abandoned property

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Pemerintah/ Government Rp	Institusi Keuangan/ Financial institutions Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp	
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Deposito berjangka					Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
Piutang lain-lain:					Other receivable:
Piutang premi PSL					Premium PSL Receivables
Piutang premi					Premium Receivables
Piutang hasil investasi					Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi					Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain					Other Receivables
Aset lain-lain*)	-				Other assets*)
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai					impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at December 31, 2023 and 2022. The Directors are confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

- iii) Kualitas kredit dari aset keuangan
Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

- iii) Credit quality of financial assets
The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired Rp	Mengalami penurunan nilai/ Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Deposito berjangka					Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
Piutang lain-lain:					Other receivable:
Piutang premi PSL					Premium PSL Receivables
Piutang premi					Premium Receivables
Piutang hasil investasi					Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi					Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain					Other Receivables
Aset lain-lain*)	-				Other assets*)
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai					impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman, saham delisting, dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables, delisting share, and receivable of abandoned property

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Efek-efek			Marketable securities
Piutang lain-lain:			Other receivable:
Piutang premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang premi			Premium Receivables
Piutang investasi			Investment Receivables
Piutang hasil investasi			Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi			Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain			Other Receivables
Aset lain-lain*)	-		Other assets*)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam. Perseroan melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Perseroan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perseroan sehubungan dengan *maturity gap*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment.

The risk is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan untuk memperoleh likuiditas segera.

monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*:

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows:

31 Desember 2023/December 31, 2023											
	Jumlah/ Total Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract Rp	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months Rp	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months Rp						
Liabilitas						Liabilities					
Akrual dan						Accrued expenses and					
utang lain-lain						other payables					
Utang investasi						Investment payables					
Utang klaim						Claim payables					
Jumlah	=					Total					
31 Desember 2022/December 31, 2022											
	Jumlah/ Total Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract Rp	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months Rp	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months Rp						
Liabilitas						Liabilities					
Akrual dan						Accrued expenses and					
utang lain-lain						other payables					
Utang investasi						Investment payables					
Utang klaim						Claim payables					
Jumlah	=					Total					

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, semua liabilitas Perseroan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As of December 31, 2023 and 2022, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan secara bersih aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value

Aset
Efek-efek

Assets
Marketable Securities

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value

Aset
Efek-efek

Assets
Marketable Securities

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan secara bersih aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's net financial assets and liabilities that are measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022:

Financial instruments not measured at fair value

The following tables show the Company's net financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022:

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in Bank
Deposito berjangka					Time deposits
Piutang lain-lain:					Other receivable:
Piutang premi PSL					Premium PSL Receivables
Piutang premi					Premium Receivables
Piutang hasil investasi					Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi					Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain					Other Receivables
Aset lain-lain*)					Other assets*)
Jumlah					Total
Liabilitas					Liabilities
Akrua dan utang					Accrued expense and
lain-lain					other payables
Utang investasi					Investment Payables
Utang klaim					Claim payables
Jumlah					Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in Bank
Deposito berjangka					Time deposits
Piutang lain-lain:					Other receivable:
Piutang premi PSL					Premium PSL Receivables
Piutang premi					Premium Receivables
Piutang hasil investasi					Investment Income Receivables
Piutang pengelolaan investasi					Managing Investment Receivables
Piutang lain-lain					Other Receivables
Aset lain-lain					Other assets
Jumlah					Total
Liabilitas					Liabilities
Akrua dan utang					Accrued expense and
lain-lain					other payables
Utang investasi					Investment Payables
Utang klaim					Claim payables
Jumlah					Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang pinjaman dan piutang atas properti terbengkalai

*) Other assets consist of loan receivables and receivable of abandoned property

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sensitivity to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan harga pasar:

The table below shows the sensitivity of the Company's unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2023 and 2022:

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Market value impact to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss	
Peningkatan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
31 Desember 2023	December 31, 2023

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Market value impact to unrealised gain/(loss) on fair value through profit or loss	
Peningkatan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
31 Desember 2022	December 31, 2022

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

33. Risiko Asuransi**33. Insurance Risk**

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember 2023/December 31, 2023			Produk dasar tradisional Traditional basic product
Liabilitas kotor/ Gross liabilities Rp	Aset reasuransi/ Reinsurance assets Rp	Liabilitas bersih/ Net liabilities Rp	
31 Desember 2022/December 31, 2022			Produk dasar tradisional Traditional basic product
Liabilitas kotor/ Gross liabilities Rp	Aset reasuransi/ Reinsurance assets Rp	Liabilitas bersih/ Net liabilities Rp	

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2023 telah disampaikan bahwa Pemerintah menetapkan dan mengakui adanya *UPSL* pada program THT yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) di Tahun 2023 sebesar

34. Subsequent Events

Based on the Ministry of Finance Letter Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 regarding the Recognition and Determination of *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* for the Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023, it has been conveyed that the Government has determined and recognized the existence of *UPSL* in the THT program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023 amounting to

35. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Saldo awal/ Beginning	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending
Liabilitas sewa			Lease liability
Total			Total

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Saldo awal/ Beginning	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending
Liabilitas sewa			Lease liability
Total			Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures on noncash activities are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap dan aset tak berwujud melalui utang			Addition of fixed assets and intangible assets through payable

36. Perjanjian Penting**a. Program THT, JKK, dan JKm**

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama pembayaran manfaat program THT, JKK, JKm termasuk NTIP bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;

36. Significant Agreements**a. THT, JKK, and JKm Program**

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, JKm include NTIP of The Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police with several partners which are:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- f. PT Bank Bumi Arta Tbk;
- g. PT Bank BTPN Tbk;
- h. PT Bank Mandiri Taspen;
- i. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- k. PT Pos Indonesia (Persero);
- l. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- m. PT Jasa Raharja (Persero); dan
- n. BPJS Kesehatan.

Perjanjian Kerjasama PT ASABRI (Persero) dengan Mitrabayar diatas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

b. Program Pembayaran Pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa Mitra Bayar yaitu:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- f. PT Bank Mandiri Taspen;
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- h. PT Pos Indonesia (Persero);
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- l. PT Bank Bumi Arta Tbk; dan
- m. PT Bank BTPN Tbk.

Perjanjian Kerjasama PT ASABRI (Persero) dengan Mitrabayar diatas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2024 dan 2025.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- f. PT Bank Bumi Arta Tbk;
- g. PT Bank BTPN Tbk;
- h. PT Bank Mandiri Taspen;
- i. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- k. PT Pos Indonesia (Persero);
- l. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- m. PT Jasa Raharja (Persero); and
- n. BPJS Kesehatan.

The Cooperation Agreement between PT ASABRI (Persero) and Mitrabayar above has a period of up to 2024 and 2025.

b. Pension Payment Program

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program of The Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police and Civil Government Officer in the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. with several partners which are:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- f. PT Bank Mandiri Taspen;
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- h. PT Pos Indonesia (Persero);
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- l. PT Bank Bumi Arta Tbk; and
- m. PT Bank BTPN Tbk.

The Cooperation Agreement between PT ASABRI (Persero) and Mitrabayar above has a period of up to 2024 and 2025.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. Kelangsungan Usaha**37. Going Concern**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perseroan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengalami defisit signifikan sebesar (2022: defisit signifikan sebesar . Untuk tahun 2023, tingkat solvabilitas program THT, JKK, dan JKm berada di bawah tingkat solvabilitas minimum yang diatur oleh ketentuan.

On December 31, 2023, the Company has a significant deficit amounted to (2022: significant deficit amounted to For 2023, solvability rate below minimum requirement for THT, JKK, and JKm program according to regulation.

- a) Pemenuhan tingkat solvabilitas minimal
Berdasarkan ketentuan pasal 4 dan pasal 5 Peraturan Menteri Keuangan No.248/PMK.02/2017 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.227/PMK.02/2017 jo. PMK No. 66/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, mengatur bahwa Perseroan wajib menjaga tingkat solvabilitasnya paling sedikit 2% dari jumlah kewajiban manfaat polis masa depan ditambah utang klaim THT dan cadangan teknis JKK dan JKm.

- a) *Compliance on minimum solvability rate*
Based on article 4 and 5 of Regulation of Ministry of Finance No. 248/PMK.02/2017 regarding Procedures for Management and Reporting on Implementation of THT, JKK and JKm Program for Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 227/PMK.02/2017 jo. PMK No. 66/PMK.02/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil Servant's Old Age Saving Program, Work Accident Insurance, and Death Insurance for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, regarding the Company need to maintain its solvability 2% at minimum from total liabilities for future policy benefit plus THT claim payables and estimated claim liabilities of JKK and JKm.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Pasal 3 menetapkan bahwa Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% (seratus persen) dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

In addition, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 5 of 2023 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies Article 3 stipulates that the Company must at all times meet a solvency level of at least 100% (one hundred percent) of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR).

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2022, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Pengelola Program Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan Pasal 92 menetapkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan oleh Perseroan mengikuti bentuk dan isi laporan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan mengenai tata cara pengelolaan iuran dan pelaporan program tabungan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian prajurit tentara nasional Indonesia, anggota kepolisian negara Republik Indonesia, dan pegawai aparatur sipil negara di lingkungan kementerian pertahanan dan kepolisian negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat solvabilitas Perseroan berdasarkan PMK adalah sebesar 125,04% (2022:74,26%).

b) Defisit modal

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengalami defisit ekuitas signifikan sebesar (2022:).

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun 2023 anggaran beban Perseroan berkisar , sedangkan anggaran pendapatan Perseroan yang akan diterima berkisar . Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki obligasi Pemerintah Indonesia sebesar dan deposito berjangka sebesar , menurut analisa manajemen, obligasi pemerintah dan deposito yang dimiliki tersebut dapat menutupi kebutuhan operasional Perseroan selama 12 bulan ke depan dan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada isu kegagalan bayar.

Dalam menghadapi dua kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

In 2022, based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 25 Year 2022 concerning Supervision of Social Insurance Program Managers for Soldiers of the Indonesian National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employees of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police by the Financial Services Authority Article 92 stipulates that financial reports submitted by the Company follow the form and the contents of the report as contained in the Minister of Finance Regulation concerning procedures for managing contributions and reporting on old-age savings programs, work accident benefits, and death benefits for soldiers of the Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police, and employees of the state civil apparatus within the Ministry of Defense and the Police Republic of Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the solvency ratio of the Company based on PMK is 125.04% (2022: 74.26%).

b) Deficiency capital

As at December 31, 2023 and 2022, the Company experienced a significant deficiency of equity (2022:).

Based on the Company's Business Plan and Budget for 2023, the Company's budget for expenses is around , while the Company's revenue budget to be received around . As of December 31, 2023, the Company had Indonesian Government bonds of and time deposits of , which according to management's analysis, the Indonesian bonds and deposits held can cover the Company's operational needs for the next 12 months and Management believes that there is no issue of default.

To address two conditions above, the Company's Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Penguatan tata kelola dan infrastruktur;
Perseroan telah melaksanakan perubahan anggaran dasar pada bulan Juli 2021, melakukan revisi strategi dan kebijakan investasi, serta melakukan integrasi sistem terkait pengelolaan investasi dan manajemen risiko.
2. Pelaksanaan Program Kementerian BUMN untuk Klasterisasi Asuransi;

Pelaksanaan kerja sama Perseroan dan PT TASPEN (Persero) dalam pengadaan produk manfaat tambahan dan peningkatan efisiensi dalam proses dan layanan.

3. Penyesuaian bunga Aktuaria;
Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.02/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa metode dan asumsi dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Pada tanggal tanggal 30 Januari 2022 Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-49/MK.02/2022 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT pada Perseroan Tahun 2022. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode GPV dan asumsi bunga aktuaria sebesar 9,50%.

Pada tanggal 8 Desember 2023 Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1013/MK.02/2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan menyetujui penggunaan metode GPV dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Strengthening governance and infrastructure;
The Company has conducted an amendment of Article of Association in July 2021, revised investment strategy and policy, as well as built integrated system for investment and risk management.
2. Implementation of the Ministry of State-Owned Enterprises Program for Insurance Clusterization;

Implementation of cooperation between the Company and PT TASPEN (Persero) in providing additional claim benefits and increasing efficiency for process and services.

3. Actuarial interest adjustment;
The Minister of Finance has issued Minister of Finance Regulation Number 66/PMK.02/2021 dated June 14, 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting Implementation of THT, JKK, and JKm Program for State Civil Apparatus Employees, Indonesian National Armed Forces Soldiers, and Members of the Indonesian National Police, which among others stipulated the methods and assumptions used for calculation of liability for future policy benefits of THT Program were determined by the Minister of Finance. On December 8, 2023, the Company received a letter from the Minister of Finance Number S-49/MK.02/2022 regarding to Approval for the Use of Methods and Assumptions in the calculation of the THT Program Liabilities for Future Policy Benefits at the Company for year of 2022. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 9.50%.

On December 8, 2023, the Company received a letter from the Minister of Finance Number S-1013/MK.02/2023 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2023. The letter stated that the Minister of Finance approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 7.50%.

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pengajuan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)*;

Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan besaran Kontribusi Pemerintah atas *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* program THT akibat perubahan formulasi manfaat program THT sebesar Rp4.550.264 melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan *Unfunded Past Service Liability* Program Tabungan Hari Tua pada Perseroan.

Perseroan mengirimkan Surat Nomor S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Berdasarkan perhitungan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan dan mengakui adanya piutang *UPSL* Rp5.171.631 melalui surat Menteri Keuangan Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Program THT yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.

5. *Recovery* aset bermasalah.

Telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Publik, Perseroan mempersiapkan strategi dalam rangka restrukturisasi aset non-produktif melalui skema yang diperkenankan dalam Undang-Undang tersebut beserta aturan turunannya. Hal ini dilakukan sebagai solusi alternatif percepatan pemulihan aset investasi di luar aset sitaan yang masih dalam proses pengadilan.

Progres pelaksanaan 5 (lima) strategi utama dalam penyehatan keuangan Perseroan berjalan dengan baik. Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, OJK, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kejaksaan, dan lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan. Perseroan juga melakukan rapat dengar pendapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terkait upaya penyehatan keuangan pada tanggal 9 Juni 2021 dan 25 Januari 2022.

4. Submission of *Unfunded Past Service Liability (UPSL)*;

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia has determined the amount of the Government's Contribution to the *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* of the THT program due to changes in the formulation of the benefits of the THT program of Rp4,550,264 through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK. 02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of the *Unfunded Past Service Liability* of the THT Program at the Company.

The Company sent Letter Number S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 dated February 23, 2024 concerning the Submission of the Results of the *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* Calculation of the PT ASABRI (Persero) Tabungan Hari Tua Program in 2023. Based on this calculation, the Minister of Finance determined and recognized the existence of *UPSL* receivable of Rp5,171,631 through the letter of the Minister of Finance Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of *Unfunded Past Service Liability (UPSL)* THT Program Managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

5. *Recovery* of problem assets.

After the issuance of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Public Sector, the Company has prepared a strategy in the context of restructuring non-productive assets through the schemes allowed in the Law and its derivative rules. This is done as an alternative solution to accelerate the recovery of investment assets outside confiscated assets that are still in court proceedings.

The progress of the implementation of the 5 (five) main strategies in the Company's financial restructuring is going well. The Company intensively performed coordination with stakeholders such as Ministry of State Owned Enterprises, Ministry of Finance, OJK, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Public Prosecutor, and others to gain support for the financial restructuring efforts. The Company also has attended hearing meeting with the House of Representatives (DPR) regarding to financial restructuring efforts on June 9, 2021 and January 25, 2022.

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain 5 (lima) program strategi utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga berinisiatif menyampaikan kepada Pemerintah perlu dilakukannya penyesuaian atas premi THT. Langkah ini diperlukan untuk memperkuat keberlangsungan program THT di masa depan.

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In addition to the 5 (five) main strategic programs mentioned above, the Company also took the initiative to convey to the Government the need for adjustment of THT premium. This step is needed to strengthen the sustainability of THT program in the future.

38. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akumulasi Iuran Pensiun

Per 31 Desember 2023, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai pasar saham, surat berharga negara, reksa dana saham, reksa dana campuran, dan reksa dana penyertaan terbatas agar sesuai dengan ketentuan PSAK 68, yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian level 2, yang terjadi pada instrumen saham dan reksa dana yang merupakan instrumen dari Akumulasi Iuran Pensiun.

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi Iuran Pensiun berdasarkan PSAK 68 adalah sebagai berikut:

38.Reconciliation on Financial Statements Accumulation of Pension Contribution

As at December 31, 2023, The Company has implemented adjustment on market value of shares, Indonesian bonds, shares mutual funds, mixed mutual funds, and limited participation mutual funds to conform with PSAK 68, which are used level 2 valuation approach, also occurs in shares and mutual funds instruments owned by Accumulation of Pension Contribution.

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period December 31, 2023 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK 68 is as follows:

**LAPORAN DANA BERSIH
AKUMULASI IURAN PENSUN****STATEMENT OF NET ASSETS
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
PMK/ PMK	PSAK/ PSAK	Perbedaan/ Difference	
ASET			ASSETS
INVESTASI			INVESTMENTS
Saham			Shares
Deposito Berjangka			Time Deposits
Obligasi			Bonds
Reksadana			Mutual funds
Medium Term Notes (MTN)			Medium Term Notes (MTN)
Jumlah Aset Investasi			Total Assets Investments
BUKAN INVESTASI			NON INVESTMENTS
Kas dan bank			Cash in banks
Piutang Iuran			Contribution receivable
Piutang Investasi			Investment receivables
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Piutang bantuan uang muka KPR			BUM KPR receivables
Piutang pinjaman uang muka KPR			PUM-KPR receivables
Tanah dengan bangunan - bersih			Lands with buildings - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Jumlah Aset Bukan Investasi			Total Assets Non-Investments
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain			Accrued expense and other payables
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
ASET BERSIH			NET ASSETS

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	PMK/ PMK	PSAK/ PSAK	Perbedaan/ Difference	
ASET				ASSETS
INVESTASI				INVESTMENTS
Saham				Shares
Deposito Berjangka				Time Deposits
Obligasi				Bonds
Reksadana				Mutual funds
Medium Term Notes (MTN)				Medium Term Notes (MTN)
Jumlah Aset Investasi				Total Assets Investments
BUKAN INVESTASI				NON INVESTMENTS
Kas dan bank				Cash in banks
Piutang luran				Contribution receivable
Piutang hasil investasi				Investment income receivables
Piutang bantuan uang muka KPR				BUM KPR receivables
Piutang pinjaman uang muka KPR				PUM-KPR receivables
Tanah dengan bangunan - bersih				Lands with buildings - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Jumlah Aset Bukan Investasi				Total Assets Non-Investments
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain				Accrued expense and other payables
Jumlah Liabilitas				Total Liabilities
ASET BERSIH				NET ASSETS

**LAPORAN PERUBAHAN DI/
AKUMULASI IURAN PENSUN****NET ASSETS CHANGES
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	PMK/ PMK	PSAK/ PSAK	Perbedaan/ Difference	
Pendapatan				Income
Penghasilan Investasi				Investment Income:
Bunga deposito berjangka				Time Deposits Interests
Bunga obligasi				Bonds Interest
Dividen saham				Dividend
- Dividen saham				Dividend shares -
- Dividen reksa dana				Dividend mutual funds -
Peningkatan (penurunan) nilai saham				Increase (Decrease) Shares Value
Laba (rugi) pelepasan investasi				Gain (Loss) on Investment
Jumlah Penghasilan investasi				Total Investment Income
Penghasilan Nilai Investasi				Increase on Investment
Surat berharga negara				Government Bonds
Sukuk pemerintah				Government Islamic Securities
Obligasi korporasi				Corporate Bonds
Medium Term Notes (MTN)				Medium Term Notes (MTN)
Saham				Shares
Reksadana				Mutual Funds
Iuran jatuh tempo				Contribution Due
Iuran peserta				Participant Contribution
Pendapatan di luar investasi				Non-Investment Income
Jumlah Pendapatan				Total Income
Beban				Expenses
Investasi				Investment
Operasional				Operational
Manfaat Nilai Tunai				Benefits of the Cash Value
Iuran Pensiun (NTIP)				of Pension Contributions (NTIP)
Jumlah Beban				Total Expenses
Peningkatan Dana Bersih				Increase Net Assets
Dana Bersih pada Awal Tahun				Net Assets at the beginning of the Year
Revaluasi aset tetap				Fixed Assets Revaluation
Dana Bersih pada Akhir Tahun				Net Assets at the end of the Year

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT ASABRI (PERSERO)**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	PMK/ PMK	PSAK/ PSAK	Perbedaan/ Difference	
Pendapatan				Income
Penghasilan Investasi				Investment Income:
Bunga deposito berjangka				Time Deposits Interests
Bunga obligasi				Bonds Interest
Dividen saham				Dividend shares
Peningkatan (penurunan)				Increase (Decrease)
nilai saham				Shares Value
Peningkatan (penurunan)				Increase (Decrease)
nilai obligasi				Bonds Value
Laba (rugi) pelepasan				
investasi				Gain (Loss) on Investment
Jumlah Penghasilan investasi				Total Investment Income
Penghasilan Nilai Investasi				Increase on Investment
Surat berharga negara				Government Bonds
Sukuk pemerintah				Government Islamic Securities
Obligasi korporasi				Corporate Bonds
Medium Term Notes (MTN)				Medium Term Notes (MTN)
Saham				Shares
Reksadana				Mutual Funds
Iuran jatuh tempo				Contribution Due
Iuran peserta				Participant Contribution
Pendapatan di luar investasi				Non-Investment Income
Jumlah Pendapatan				Total Income
Beban				Expenses
Investasi				Investment
Operasional				Operational
Manfaat Nilai Tunai				Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)				Iuran Pensiun (NTIP)
Jumlah Beban				Total Expenses
Peningkatan Dana Bersih				Increase Net Assets
Dana Bersih pada				Net Assets at the
Awal Tahun				beginning of the Year
Revaluasi aset tetap				Fixed Assets Revaluation
Dana Bersih pada Akhir Tahun				Net Assets at the end of the Year

39. Kasus Hukum

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

**40. Responsibilities and Authorized Assurance
Financial Statements**